



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENATAAN RUANG LAUT
LOKA PENATAAN RUANG LAUT SERANG

JALAN RAYA CARITA KM 4.5 DESA CARINGIN, KECAMATAN LABUAN,
KABUPATEN PANDEGLANG, PROVINSI BANTEN, KODE POS 42264
TELEPON (0253) 802626, FAKSIMILE (0253) 802616
LAMAM <https://kkp.go.id> SUREL lpri@kkp.go.id

Nomor : B.457/LPRL.1/TU.140/IV/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penyampaian Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2026 LPRL Serang

16 April 2026

Yth. Direktur Jenderal Penataan Ruang Laut
Kementerian Kelautan dan Perikanan
Di Jakarta

Sehubungan dengan hasil pelaksanaan kegiatan Loka PRL Serang pada periode Triwulan I Tahun 2026, bersama ini kami sampaikan dokumen Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2026 yang menjabarkan capaian kegiatan LPRL Serang pada periode dimaksud sebagaimana terlampir. Demikian kami sampaikan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Kepala Loka Penataan Ruang
Laut Serang,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Santoso Budi Widiarto

Tembusan:
Sekretaris Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut, DJPRL, KKP



LAPORAN KINERJA TRIWULAN 1 TAHUN 2026

LOKA PENATAAN RUANG LAUT SERANG



Laporan Kinerja Loka PRL Serang 2026 TW I

Pengarah : Santoso Budi Widiarto, S.Sos. M.P.
Kepala Loka PRL Serang

Penyusun : Tim Teknis Tata Kelola Kinerja
Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
Loka Penataan Ruang Laut Serang
Tahun Anggaran 2026



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Loka Penataan Ruang Laut (LPRL) Serang Tahun 2026. Laporan Kinerja ini disusun sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas LPRL Serang dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi. Laporan ini memberikan gambaran dan informasi terkait upaya dan langkah-langkah strategis LPRL Serang pada kurun waktu Triwulan I Tahun Anggaran 2026 dalam menjalankan tugas dan fungsinya, hambatan dan permasalahan yang terjadi serta rencana tindak lanjutnya.



Santoso Budi Widiarto
Kepala Loka PRL Serang

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya laporan ini, harapan kami laporan kinerja ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan dan penyempurnaan terhadap dokumen perencanaan periode yang akan datang sehingga penyelenggaraan program dan kebijakan LPRL Serang ke depan menjadi lebih baik sekaligus memberikan kontribusi yang berarti dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Disadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya oleh karena itu saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Pandeglang, 15 April 2026
Kepala LPRL Serang



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Santoso Budi Widiarto



RINGKASAN EKSEKUTIF

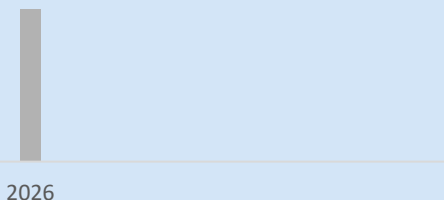
Pada Tahun 2026, Loka PRL Serang

- **5 Sasaran Kegiatan**
- **16 Indikator Kinerja (IK)**
1 IK yang mempunyai target capaian pada triwulan 1 telah tercapai dengan nilai NKO sebesar 120%.

Dari 16 Indikator Kinerja pada TW I 2026,

- IK 10 dengan capaian 120%
- IK 11 belum ada capaian karena ditargetkan mulai pada Triwulan II
- 14 Indikator belum ada capaian karena frekuensi tahunan

NKO LPRL Serang



Realisasi Anggaran Tahun 2026 LPRL Serang

Realisasi anggaran : -
Pagu anggaran : -
Blokir : -
% realisasi (Blokir) : -
% realisasi (- Blokir) : -

Laporan Kinerja (LKj) merupakan perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggung jawaban secara periodik, hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah. Selanjutnya, Laporan Kinerja (LKj) LPRL Serang Triwulan I Tahun 2026 ini disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKj) LPRL Serang Triwulan I 2026 menyajikan capaian Indikator Kinerja LPRL Serang pada periode bersangkutan, yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Manajerial (IKM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU). Selanjutnya, terhadap capaian Indikator

Kinerja dilakukan analisis dan evaluasi serta

pembandingan terhadap capaian Indikator periode tahun sebelumnya maupun tingkat nasional. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan analisis pencapaian akuntabilitas kinerja Triwulan I tahun 2026, LPRL Serang telah melaksanakan kegiatan yang berdasarkan pada program untuk mencapai sasaran. Sesuai dengan pengukuran kinerja terlihat bahwa target-target dari sasaran yang ingin dicapai pada Triwulan I 2026 secara keseluruhan tercapai.

Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPRL Serang pada Triwulan I 2026 sebesar 120% (Hijau = Baik). Capaian masing-masing Indikator Kinerja LPRL Serang yang diukur pada Triwulan I 2026 yaitu :



1. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPRL Serang telah tercapai 100% dari target Triwulan I 2026 yaitu 81% (Persentase capaian 120%).

Pencapaian target indikator kinerja ini dilakukan di tengah keterbatasan anggaran karena DIPA belum ditetapkannya DIPA satker LPRL Serang.

Pelaksanaan kinerja Loka Penataan Ruang Laut Serang pada Triwulan I Tahun 2026 masih diwarnai oleh proses penyesuaian sebagai dampak transformasi organisasi dari Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang menjadi Loka Penataan Ruang Laut (LPRL) Serang. Proses penyesuaian tersebut mencakup penataan dan pendataan Barang Milik Negara (BMN), penyesuaian sumber daya manusia, serta penyelarasan perencanaan anggaran sesuai struktur organisasi yang baru.

Di samping itu, pelaksanaan anggaran belum dapat berjalan optimal karena DIPA LPRL Serang belum ditetapkan. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap pelaksanaan beberapa kegiatan dan percepatan capaian kinerja organisasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pencapaian target indikator kinerja pada periode selanjutnya yaitu :

1. Melaksanakan koordinasi lebih lanjut dengan Unit Pusat terkait penyelesaian proses perencanaan dan pelaksanaan anggaran 2026;
2. Melaksanakan Dialog Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja yang sudah ditetapkan; dan
3. Melaksanakan monitoring terhadap capaian pelaporan SPIP dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan.





DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Permasalahan Utama	2
D. Tugas Dan Fungsi LPRL Serang	3
E. Kepegawaian	5
F. Sistematika Penyajian	6
BAB 2	7
PERENCANAAN KINERJA	7
A. Rencana Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 (Kepmen KP Nomor 91 Tahun 2024)	7
B. Sasaran Kegiatan LPRL Serang	8
C. Rencana Kinerja Tahunan	8
D. Penetapan Kinerja Tahun 2026	8
BAB 3	13
AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	13
SK. 1. Terasilitasinya Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang dan Rencana Zonasi Perairan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPRL Serang	16
IK. 1. Kawasan yang difasilitasi Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang Perairan dan Rencana Zonasi di Wilayah Kerja LPRL Serang (Kawasan)	16
IK. 2. Persentase Wilayah yang difasilitasi Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Perairan Pesisir di Wilayah Kerja LPRL Serang (%)	19
IK. 3. Kawasan yang difasilitasi Pendampingan penyusunan Rencana Zonasi Rinci pemanfaatan ruang perairan pesisir dan pulau-pulau Kecil di wilayah Kerja LPRL Serang (Kawasan)	22
SK. 2. Terselenggaranya Layanan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut di di Wilayah Kerja LPRL Serang	24
IK. 4. Nilai Penyelenggaraan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang (Nilai)	24
SK. 3. Terlaksananya dukungan pengendalian pemanfaatan ruang laut di Wilayah Kerja LPRL Serang	35
IK. 5. Persentase Pemanfaatan Ruang Laut yang Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi Kepatuhan sesuai RTR/RZ di Wilayah Kerja LPRL Serang (%)	35





SK. 4. Teridentifikasinya Pemahaman Masyarakat dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang	39
IK. 6. Lokasi yang telah dilakukan Identifikasi Pemahaman Masyarakat dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang (Lokasi)	39
SK. 7. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPRL Serang	43
IK. 7 Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup LPRL Serang (Nilai)	43
IK. 8. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPRL Serang (Nilai).....	47
IK. 9. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPRL Serang (Nilai)	50
IK. 10. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPRL Serang (%)	56
IK. 11. Laporan SPIP yang disusun lingkup LPRL Serang (Dokumen).....	58
IK. 12. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPRL Serang (Indeks)	60
IK. 13. Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPRL Serang (Nilai).....	65
IK. 14. Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada LPRL Serang (Inovasi)	68
IK. 15. Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPRL Serang (Nilai)	70
IK. 16. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPRL Serang (%)	73
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN	75
Pagu Anggaran.....	75
C. PERBANDINGAN DENGAN CAPAIAN NASIONAL.....	75
BAB 4	80
PENUTUP	80
4.1 Kesimpulan	80
4.2 Permasalahan dan Saran Perbaikan	80
4.3 Tindak Lanjut atas Rekomendasi Periode Sebelumnya	81
LAMPIRAN	82





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi LPRL Serang	5
Gambar 2. Capaian IKU dan IKM pada Aplikasi Kinerja Triwulan I 2026	13
Gambar 3. Evaluasi teknis Dokumen Penetapan Kawasan Konservasi Kaur di Ruang Rapat Segoro Waseso, Gedung Mina bahari II	18
Gambar 4. FGD Penyusunan Matek RZ KSN Jabodetabekpunjur di BPBD Kabupaten Bekasi	18
Gambar 5. Forum Perangkat Daerah Tahun 2027 di Provinsi Banten	21
Gambar 6 Rapat koordinasi rencana kegiatan teknis Direktorat PRP3KP di wilayah kerja LPRL Serang	21
Gambar 7 Pembahasan Rencana Penataan dan Pembangunan Kawasan Pansela Kab. Bantul, DI Yogyakarta	24
Gambar 8 Pembahasan rencana Rencana Zonasi Rinci Kawasan Semarang	24
Gambar 9 Pendampingan pemanfaatan ruang laut Yayasan Konservasi Karang Lestari	28
Gambar 10 Penilaian Teknis UPT, PT Jenggala Bentala Indonesia	29
Gambar 11 Penilaian Teknis UPT, PT Maming Sumber Sewangi, Kalimantan Selatan	33
Gambar 12 Rapat Tindak Lanjut PKKPR PT Samudra Mega Utama	35
Gambar 13 Pendampingan pengawasan pemanfaatan ruang laut PT Tanjung Selaka Resources di Kalimantan Tengah	38
Gambar 14 Peninjauan lapangan permasalahan KKPRL di Pulau pari	39
Gambar 15 Identifikasi kelompok masyarakat di Kabupaten Lebak	42
Gambar 16 Dialog Kinerja LPRL Serang Tahun 2026	47
Gambar 17 Pemetaan pegawai dalam rangka Manajemen Talenta ASN di BPKIL Serang	65
Gambar 18 Pelantikan Kepala Loka PRL Serang	65
Gambar 19 Konten publikasi media sosial LPRL Serang	68



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Pegawai Loka PRL Serang Tahun 2026.....	5
Tabel 2. Perjanjian Kinerja LPRL Serang Tahun 2026	9
Tabel 3. Perbandingan Target Indikator Kinerja Tahun 2026 dan Tahun 2025.....	11
Tabel 4. Rincian Capaian Indikator Kinerja LPRL Serang Tahun 2026.....	14
Tabel 5. Rincian Capaian IK 1 Tahun 2026	16
Tabel 6. Rincian Capaian IK 2 Tahun 2026	19
Tabel 7. Rincian Capaian IK 3 Tahun 2026	22
Tabel 8. Rincian Capaian IK 4 Tahun 2026	26
Tabel 9. Rincian Capaian IK 5 Tahun 2025	36
Tabel 10. Rincian Capaian IK 6 Tahun 2025	40
Tabel 11. Interpretasi dari Predikat dan Nilai PM SAKIP	43
Tabel 12. Rincian Capaian IK 7 Tahun 2026	44
Tabel 13. Bobot NKPA Satker	48
Tabel 14. Rincian Capaian IK 8 Tahun 2026	49
Tabel 15. Rincian Realisasi Anggaran LPRL Serang.....	49
Tabel 16. Rincian Capaian IK 9 Tahun 2026	54
Tabel 17. Rincian Capaian IK 10 Tahun 2026	56
Tabel 18. Rincian Capaian IK 11 Tahun 2025	58
Tabel 19. Rincian Nilai dan Kualifikasi Pendidikan	60
Tabel 20. Bobot Dimensi Kualifikasi Pendidikan minimal diangkat kedalam Jabatan	60
Tabel 21. Rincian Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan.....	61
Tabel 22. Rincian Nilai SKP dan Nilai Kinerja.....	61
Tabel 23. Rincian Bobot Predikat Kinerja	62
Tabel 24. Rincian Keterangan Nilai SKP dan Nilai Disiplin	62
Tabel 25. Rincian Kategori Nilai IP ASN	62
Tabel 26. Rincian Capaian IK 12 Tahun 2025	63
Tabel 27. Rincian Capaian IK 13 Tahun 2025	66
Tabel 28. Rincian Capaian IK 14 Tahun 2026	68
Tabel 29. Nilai dan Kategori Hasil Pengawasan Kearsipan	71
Tabel 30. Rincian Capaian IK 15 Tahun 2026	71
Tabel 31. Rincian Capaian IK 16 Tahun 2026	74
Tabel 32 Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional	77



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai unit organisasi level II yang baru menjalani restrukturisasi kelembagaan, Loka Penataan Ruang Laut (LPRL) Serang merupakan hasil transformasi dari Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (LPSPDL) Serang. Sebelumnya, LPSPDL Serang melaksanakan tugas dan fungsi yang berasal dari dua unit Eselon I, yaitu Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut (DJPRL) dan Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan (DJPK). Melalui restrukturisasi tersebut, LPRL Serang kini berfokus melaksanakan tugas dan fungsi di bawah satu unit Eselon I, yaitu DJPRL. Transformasi organisasi ini ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 29 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Penataan Ruang Laut, yang mulai berlaku pada 31 Desember 2025.

Dalam rangka pelaksanaan pemerintahan yang akuntabel, LPRL Serang melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang tertuang dalam Pasal 1 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Disebutkan bahwa SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah untuk pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penyelenggaraan SAKIP ini meliputi: (1) Rencana Strategis; (2) Perjanjian Kinerja; (3) Pengukuran Kinerja; (4) Pengelolaan data kinerja; (5) Pelaporan Kinerja; dan (6) Reviu dan evaluasi kinerja.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi, LPRL Serang menyusun Laporan Kinerja yang berpedoman pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan KKP. Laporan Kinerja yang disusun diharapkan dapat memberikan gambaran tentang capaian kinerja dan faktor penyebab keberhasilan/kegagalan dibandingkan dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Kinerja LPRL Serang Triwulan I Tahun 2026 adalah:

1. Mengukur capaian kinerja IKU yang dicapai melalui program kerja dan kegiatan terkait pada Triwulan I Tahun 2026;
2. Mengevaluasi dan menganalisis capaian kinerja IKU Triwulan I Tahun 2026;
3. Menyusun akuntabilitas kinerja dan akuntabilitas keuangan Triwulan I Tahun 2026.

Adapun tujuan disusunnya Laporan Kinerja LPRL Serang Triwulan I Tahun 2026 adalah:

1. Memberikan gambaran tingkat keberhasilan dan ketidakberhasilan pencapaian kinerja IKU pada Triwulan I Tahun 2026;

2. Memberikan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan serta kendala dari upaya-upaya yang dilakukan guna menunjang pencapaian kinerja IKU pada Triwulan I Tahun 2026;
3. Umpan balik dalam menata upaya dan anggaran yang berhasil guna dan berdayaguna untuk lebih meningkatkan keberhasilan pencapaian kinerja IKU pada periode berikutnya.

C. Permasalahan Utama

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia memiliki laut seluas 6,4 juta km² yang menjadi ruang hidup, sumber ekonomi, dan arena interaksi berbagai kepentingan lintas sektor. Kebutuhan ruang yang terus meningkat tidak sebanding dengan ruang darat yang tetap, menjadikan aktivitas manusia berekspansi ke ruang laut. Pengembangan ekonomi Biru sebagai arah kebijakan nasional juga mendorong ruang laut dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan strategis, antara lain perikanan, konservasi, transportasi laut, pariwisata, energi, pertahanan, serta pembangunan infrastruktur, yang berpotensi menimbulkan tumpang tindih kepentingan apabila tidak dikelola secara terencana dan berkelanjutan. Selain itu, pengembangan ekonomi biru menuntut pemanfaatan ruang laut yang produktif sekaligus menjaga keberlanjutan ekosistem. Tantangan yang muncul adalah memastikan setiap pemanfaatan ruang laut memberikan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang.

Dibentuknya Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut (DJPRL) sebagai bagian dari transformasi kelembagaan Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah untuk menjawab kebutuhan pengembangan ekonomi biru di tengah tantangan penataan ruang laut Indonesia yang semakin kompleks. Seiring dengan itu, LPRL Serang sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah DJPRL memiliki peran strategis untuk menjawab berbagai tantangan penyelenggaraan penataan ruang laut melalui program dan kegiatan. Sejumlah permasalahan utama yang menjadi perhatian, yaitu sebagai berikut:

a. Keberlanjutan sumber daya dan ekosistem

Pengelolaan ruang laut perlu memperhatikan daya dukung lingkungan, perlindungan habitat penting, konektivitas ekosistem, dan keberlanjutan sumber daya kelautan. Pendekatan berbasis ekologi menjadi tantangan sekaligus kebutuhan utama dalam setiap proses perencanaan ruang laut.

b. Sinkronisasi Tata Ruang Darat dan Laut

Wilayah pesisir merupakan ruang transisi antara darat dan laut yang saling memengaruhi. Oleh karena itu, penataan ruang laut perlu diselaraskan dengan tata ruang darat agar pembangunan wilayah berjalan terpadu dan tidak menimbulkan konflik pemanfaatan ruang.

c. Pengumpulan Data dan Sistem Informasi Kelautan

Ketersediaan data yang akurat, mutakhir, dan mudah diakses menjadi fondasi pengambilan keputusan. Tantangan yang dihadapi adalah pengumpulan data, integrasi

- data ke dalam sistem informasi kelautan, sinkronisasi data lintas sektor, serta peningkatan transparansi dan akses informasi publik.
- d. Meningkatnya aktivitas di wilayah pesisir dan laut, seperti perikanan, konservasi, pertahanan, transportasi laut, pariwisata, energi, dan kegiatan industri lainnya, menimbulkan potensi konflik pemanfaatan ruang. Kondisi ini memerlukan perencanaan dan pengendalian ruang laut yang harmonis antar sektor.
- e. Peningkatan Mutu Pelayanan Publik dan Kepastian Hukum
- Masyarakat dan pelaku usaha membutuhkan layanan publik yang cepat, transparan, dan memberikan kepastian hukum khususnya dalam proses penerbitan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut. Oleh karena itu, peningkatan kualitas layanan menjadi kebutuhan utama.
- f. Penguatan Partisipasi Masyarakat yang Bermakna
- Keberhasilan penataan ruang laut sangat bergantung pada keterlibatan para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat pesisir, pelaku usaha, akademisi, dan pemerintah daerah. Tantangannya adalah memastikan partisipasi publik berlangsung inklusif, substantif, dan berkelanjutan.
- g. Tumpang tindih dalam pemanfaatan ruang laut dan pemanfaatannya yang melebihi daya dukung. Hal ini perlu adanya integrasi antara matra darat dan matra laut yang diwujudkan melalui integrasi antara rencana tata ruang dengan rencana zonasi. Kemudian dilakukan monitoring pemanfaatan ruang laut untuk mengecek kesesuaian pemanfaatan ruang laut eksisting dengan rencana tata ruang/zonasi. Dalam hal perizinan pemanfaatan ruang laut, diwujudkan dengan penerbitan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut (KKPRL).
- h. Penataan Ruang Laut yang Adaptif terhadap Perubahan Iklim
- Dampak perubahan iklim seperti abrasi, kenaikan muka air laut, banjir rob, dan perubahan ekosistem pesisir memerlukan kebijakan ruang laut yang responsif dan adaptif. Perencanaan ruang laut perlu mempertimbangkan risiko iklim serta ketahanan wilayah pesisir.

Berbagai permasalahan utama tersebut menjadi dasar dalam penetapan arah kebijakan, strategi, program, dan kegiatan LPRL Serang, sehingga pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi dapat berjalan secara efektif, adaptif, akuntabel, serta mendukung terwujudnya penataan ruang laut yang berkelanjutan.

D. Tugas Dan Fungsi LPRL Serang

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 29 Tahun 2025 tentang Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Penataan Ruang Laut, Loka Penataan Ruang Laut (LPRL) Serang merupakan Unit Pelaksana Teknis Penataan Ruang Laut yang



berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Penataan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan.

LPRL Serang mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi dan dukungan penyusunan dan peninjauan kembali perencanaan tata ruang, zonasi, dan kawasan, pelaksanaan pemanfaatan ruang laut, pelaksanaan pengendalian pemanfaatan ruang laut, dan pelaksanaan pembinaan penataan ruang laut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Wilayah kerja LPRL Serang meliputi 11 (sebelas) provinsi yaitu Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara. Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, LPRL Serang mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang fasilitasi dan dukungan penyusunan dan peninjauan kembali perencanaan tata ruang, zonasi, dan kawasan, pelaksanaan pemanfaatan ruang laut, pelaksanaan pengendalian pemanfaatan ruang laut, dan pelaksanaan pembinaan penataan ruang laut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 2) pelaksanaan dukungan pengumpulan, verifikasi, pengolahan, dan pemodelan data tematik spasial dan nonspasial untuk penyusunan materi teknis muatan ruang laut pada rencana tata ruang wilayah nasional, materi teknis ruang perairan pada rencana tata ruang kawasan strategis nasional, dan dokumen rencana zonasi kawasan antarwilayah;
- 3) pelaksanaan dukungan pengumpulan, verifikasi, pengolahan, pemodelan, analisis data, dan perancangan indikasi arahan pemanfaatan ruang perairan pesisir dan pulau-pulau kecil untuk materi teknis muatan perairan pesisir dan pulau-pulau kecil;
- 4) pelaksanaan dukungan pengumpulan, verifikasi, pengolahan, pemodelan, analisis data, dan perancangan untuk penyusunan rencana ruang perairan darat, perencanaan rinci pemanfaatan ruang kolom perairan dan dasar laut, dan penyusunan alokasi ruang kawasan konservasi pesisir dan pulau-pulau kecil;
- 5) pelaksanaan dukungan peninjauan kembali rencana tata ruang laut nasional dan materi teknis perairan pesisir dan pulau-pulau kecil;
- 6) pelaksanaan dukungan pendampingan, verifikasi, dokumen, penilaian teknis, dan verifikasi lapangan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut;
- 7) pelaksanaan fasilitasi pencatatan, pengadministrasian, dan pemetaan data kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut;
- 8) pelaksanaan fasilitasi pengumpulan data penilaian pelaksanaan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut, laporan tahunan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut, dan perwujudan rencana tata ruang dan rencana zonasi;
- 9) pelaksanaan dukungan identifikasi pengendalian pemanfaatan ruang laut;
- 10) pelaksanaan dukungan penyelesaian sengketa pemanfaatan ruang laut;



- 11) pelaksanaan fasilitasi pendampingan teknis masyarakat dan kelompok masyarakat serta identifikasi kebutuhan prasarana dan sarana untuk efektifitas penyelenggaraan penataan ruang laut;
- 12) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang fasilitasi dan dukungan penyusunan dan peninjauan kembali perencanaan tata ruang, zonasi, dan kawasan, pelaksanaan pemanfaatan ruang laut, pelaksanaan pengendalian pemanfaatan ruang laut, dan pelaksanaan pembinaan penataan ruang laut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- 13) pelaksanaan urusan ketatausahaan



Gambar 1. Struktur Organisasi LPRL Serang

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, LPRL Serang dipimpin oleh seorang Kepala yang membawahi kelompok Jabatan Fungsional. Kelompok Jabatan Fungsional bertugas untuk memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Penataan Ruang Laut sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

E. Kepegawaian

Jumlah pegawai LPRL Serang sebanyak 62 orang terdiri dari 40 orang PNS, 9 Orang PPPK, dan 2 Orang PJLP, Laki-laki 42 orang dan Perempuan 20 orang. Komposisi pegawai berdasarkan penempatan dan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Rincian Pegawai Loka PRL Serang Tahun 2026

No	Lokasi Kantor / Penempatan	Jumlah Pegawai		Pendidikan			Total
		Laki-laki	Perempuan	S2	S1/D4	D3 / SMA	
1	LPRL Serang Labuan	29	9	3	18	17	38
2	Satpel Jakarta	4	1		5		5
3	Wilker Jawa Barat	1	1		2		2
4	Satpel Semarang	1	3	1	3		4
5	Wilker D.I.Yogyakarta		2		2		2
6	Wilker Jawa Timur	1	2	1	2		3
7	Satpel Balikpapan	1	1		2		2
8	Wilker Kalimantan Barat	3	1		4		4
9	Wilker Kalimantan Selatan	2			2		2
	Jumlah	42	20				62



F. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja LPSPL Serang Triwulan I Tahun 2025 sebagai berikut:

1. **Kata Pengantar**
2. **Ringkasan Eksekutif**, berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang capaian kinerja selama Triwulan I Tahun 2025.
3. **Daftar Isi**
4. **Daftar Gambar/Tabel**
5. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini menguraikan latar belakang pengelolaan kinerja, tujuan penyusunan laporan kinerja, struktur organisasi dan jumlah pegawai LPSPL Serang, permasalahan utama dalam pengelolaan ruang laut, tugas dan fungsi organisasi dalam menjawab isu permasalahan utama, serta sistematika penyusunan laporan.
6. **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini menguraikan rencana strategis yang berisi visi, misi, tujuan dan gambaran singkat mengenai sasaran kegiatan LPSPL Serang tahun 2025, rencana kinerja tahun 2025, dan perjanjian kinerja LPSPL Serang tahun 2025.
7. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini disajikan secara singkat capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran kegiatan organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi dan dilakukan analisa capaian kinerja.
8. **Bab IV Penutup**, berisi simpulan umum atas capaian kinerja LPSPL Serang serta langkah-langkah peningkatan kinerja di masa mendatang.



BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 (Kepmen KP Nomor 91 Tahun 2024)

Rencana Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Renja KKP) Tahun 2026 ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2025 sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan KKP pada tahun kedua pelaksanaan *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029*. Renja ini disusun dengan mengacu pada tema *Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2026*, yaitu “Kedaulatan Pangan dan Energi, serta Ekonomi yang Produktif dan Inklusif”, yang sejalan dengan visi RPJMN 2025–2029: “*Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045.*”

Pada tahun 2026, pembangunan sektor kelautan dan perikanan diarahkan untuk memperkuat ketahanan pangan nasional melalui swasembada pangan berbasis sumber daya akuatik (*blue food*) dan garam nasional, serta mempercepat transformasi menuju ekonomi biru (*blue economy*). Prinsip ekonomi biru dijadikan pijakan utama dalam arah pembangunan sektor ini, dengan menekankan keseimbangan antara pemanfaatan sumber daya kelautan dan pelestarian ekosistem laut.

Arah kebijakan KKP tahun 2026 difokuskan pada lima pilar utama, yaitu:

1. Perluasan kawasan konservasi laut;
2. Implementasi Penangkapan Ikan Terukur berbasis kuota;
3. Pengembangan perikanan budi daya laut, pesisir, dan darat yang berkelanjutan;
4. Pengawasan dan pengendalian wilayah pesisir serta pulau-pulau kecil; dan
5. Pembersihan sampah laut melalui partisipasi aktif nelayan.

Dalam konteks pelaksanaan kebijakan nasional tersebut, KKP menetapkan sejumlah program prioritas dan proyek strategis nasional (PSN), di antaranya:

- Percepatan Pembangunan Pergaraman Nasional, untuk mencapai swasembada garam melalui intensifikasi, ekstensifikasi, dan penerapan teknologi modern produksi garam;
- Pembangunan Kampung Nelayan Merah Putih (KNMP), sebagai upaya pengentasan kemiskinan nelayan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat pesisir;
- Pengembangan Budi Daya Ikan Nila Salin (BINS) dan klaster rumput laut berbasis kawasan, guna memperkuat ketahanan pangan serta pengembangan ekonomi biru berbasis masyarakat;
- Revitalisasi laboratorium jaminan mutu hasil kelautan dan perikanan, untuk peningkatan kualitas dan daya saing produk hasil laut di pasar nasional dan ekspor

Arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan tersebut akan diperkuat dengan:

1. peningkatan daya saing hasil kelautan dan perikanan yang didukung dengan penjaminan mutu dan keamanan hasil perikanan untuk peningkatan konsumsi domestik dan ekspor;



2. peningkatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan dengan *advanced technology*; dan
3. peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

Untuk melaksanakan Peraturan Presiden dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan dimaksud, Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (LPSPDL) Serang memiliki 3 (dua) program sebagai berikut:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan
2. Program Dukungan Manajemen

B. Sasaran Kegiatan LPRL Serang

LPRL Serang menjalankan 2 (dua) program antara lain: (1) Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan dan (2) Program Dukungan Manajemen yang bertujuan untuk mewujudkan penataan ruang laut yang dapat mendukung pengembangan ekonomi biru berdaya saing, adaptif terhadap perubahan iklim, dan inklusif bagi masyarakat pesisir di wilayah kerja LPRL Serang.

Dari program tersebut, sasaran kegiatan yang ingin dicapai LPRL Serang pada tahun 2026 sebagai berikut:

1. Terfasilitasinya Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang dan Rencana Zonasi Perairan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPRL Serang
2. Terselenggaranya Layanan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang
3. Terlaksananya Dukungan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang
4. Teridentifikasinya Pemahaman Masyarakat dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang
5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang baik lingkup LPRL Serang

C. Rencana Kinerja Tahunan

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan, LPRL Serang didukung oleh pendanaan yang bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 belum terdapat penetapan DIPA pada satker LPRL Serang. Proses penetapan DIPA masih dalam tahap pengajuan usulan penetapan KPA.

D. Penetapan Kinerja Tahun 2026

a. Perjanjian Kinerja Tahun 2026

Sebagai penjabaran dari sasaran yang akan dicapai dalam penataan ruang laut, pesisir dan pulau-pulau kecil Tahun 2026, LPRL Serang menetapkan target kinerja program dan kegiatan dalam dokumen Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2026 yang ditandatangani oleh Kepala LPRL Serang dan Direktur Jenderal Penataan Ruang Laut



pada tanggal 11 Maret 2026. Loka PRL Serang pada tahun 2026 mempunyai 5 (Lima) Sasaran Kegiatan dan 16 (Enam Belas) Indikator Kinerja yang terdiri dari:

1. Indikator Kinerja Utama (IKU) sebanyak 6 (enam) Indikator.
2. Indikator Kinerja Manajerial (IKM) sebanyak 10 (sepuluh) Indikator.

Target dari masing masing Indikator Kinerja, baik Indikator Kinerja Utama maupun Indikator Kinerja Manajerial, tercantum pada Tabel 3. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang Tahun 2025 sebagai berikut.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja LPRL Serang Tahun 2026

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terfasilitasinya Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang dan Rencana Zonasi Perairan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPRL Serang	1.	Kawasan yang difasilitasi Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang Perairan dan Rencana Zonasi di Wilayah Kerja LPRL Serang (Kawasan)	2
		2	Persentase Wilayah yang difasilitasi Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Perairan Pesisir di Wilayah Kerja LPRL Serang (%)	80
		3	Kawasan yang difasilitasi Pendampingan penyusunan Rencana Zonasi Rinci pemanfaatan ruang perairan pesisir dan pulau-pulau Kecil di wilayah Kerja LPRL Serang (Kawasan)	3
2.	Terselenggaranya Layanan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang	4.	Nilai Penyelenggaraan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang (Nilai)	75
3.	Terlaksananya Dukungan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang	5.	Persentase Pemanfaatan Ruang Laut yang telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi Kepatuhan sesuai RTR/RTZ di Wilayah Kerja LPRL Serang (%)	100



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
4.	Teridentifikasinya Pemahaman Masyarakat dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang	6.	Lokasi yang telah dilakukan Identifikasi Pemahaman Masyarakat dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang (Lokasi)	3
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang baik linkgkup LPRL Serang	7.	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup LPRL Serang (Nilai)	70
		8.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup LPRL Serang (Nilai)	71,75
		9.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup LPRL Serang (Nilai)	89,5
		10.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPRL Serang (%)	81
		11.	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPRL Serang (Dokumen)	3
		12.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPRL Serang (Indeks)	81
		13.	Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPRL Serang (Nilai)	92
		14.	Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan	1
		15.	Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPRL Serang (Nilai)	75
		16.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)	77

IKU	Indikator Kinerja Utama
IKM	Indikator Kinerja Manajerial



b. Perbandingan Perjanjian Kinerja Tahun 2026 dan 2025.

Sebagai Unit Organisasi level 2 yang baru saja melakukan restrukturisasi kelembagaan, LPRL Serang bertransformasi dari sebelumnya LPSL Serang yang mengemban program dan kegiatan dari 2 buah eselon I yaitu DJPRL dan DJPK, menjadi 1 buah eselon I yaitu DJPRL saja. Adanya restrukturisasi ini menghasilkan perjanjian kinerja yang sama sekali berbeda bila dibandingkan periode sebelumnya di tahun 2025. Sehingga Perjanjian Kinerja Tahun 2026 tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2025 sebagaimana tabel berikut::

Tabel 3. Perbandingan Target Indikator Kinerja Tahun 2026 dan Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2026	TARGET 2025
1.	Terfasilitasinya Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang dan Rencana Zonasi Perairan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPRL Serang	1.	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)	2	-
		2.	Persentase Wilayah yang difasilitasi Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Perairan Pesisir di Wilayah Kerja LPRL Serang (%)	80	-
		3.	Kawasan yang difasilitasi Pendampingan penyusunan Rencana Zonasi Rinci pemanfaatan ruang perairan pesisir dan pulau-pulau Kecil di wilayah Kerja LPRL Serang (Kawasan)	3	-
2.	Terselenggaranya Layanan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut di di Wilayah Kerja LPRL Serang	4.	Nilai Penyelenggaraan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang (Nilai)	75	-
3.	Terlaksananya dukungan pengendalian pemanfaatan ruang laut di Wilayah Kerja LPRL Serang	5.	Persentase Pemanfaatan Ruang Laut yang Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi Kepatuhan sesuai RTR/RZ di Wilayah Kerja LPRL Serang (%)	100	-



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2026	TARGET 2025
4.	Teridentifikasinya Pemahaman Masyarakat dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang	6.	Lokasi yang telah dilakukan Identifikasi Pemahaman Masyarakat dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang (Lokasi)	3	-
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPRL Serang	7.	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP LPRL Serang (Nilai)	70	-
		8.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) LPRL Serang (Nilai)	71,75	-
		9.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) LPRL Serang (Nilai)	89,5	-
		10.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPRL Serang (%)	81	-
		11.	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPRL Serang (Laporan)	3	-
		12.	Indeks Profesionalitas ASN LPRL Serang (Indeks)	81	-
		13.	Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPRL Serang (Nilai)	92	-
		14.	Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada LPRL Serang (Inovasi)	1	-
		15.	Nilai pengawasan kearsipan internal LPRL Serang (Nilai)	75	-
		16.	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP LPRL Serang (%)	77	-



BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan Dokumen Perjanjian Kinerja antara Kepala LPRL Serang dengan Direktur Jenderal Penataan Ruang Laut (Ditjen PRL), dilakukan pengukuran capaian kinerja Triwulan I 2026 dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja (rencana) dengan realisasi, baik Indikator Kinerja Manajerial (IKM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU). Indikator kinerja yang capaiannya dapat diukur secara triwulanan, semesteran dan tahunan yang sudah diperhitungkan sesuai dengan karakteristik Indikator Kinerja yang dimaksud.

Pelaksanaan pengukuran kinerja pada LPRL Serang, sebagaimana unit kerja lain di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, menggunakan aplikasi Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) secara online yaitu <http://kinerjaku.kkp.go.id/>. Proses penghitungan kinerja menggunakan Manual IKU dan Pedoman Pengukuran Kinerja yang telah disusun sebelumnya, serta menilai capaian kinerja dari kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja program. Koordinasi proses penghitungan dilakukan oleh para pengelola kinerja setiap sasaran strategis sesuai dengan tanggungjawabnya.

Gambar 2. Capaian IKU dan IKM pada Aplikasi Kinerjaku Triwulan I 2026

Hasil pengukuran kinerja menggunakan aplikasi kinerjaku pada Triwulan I 2026 belum dapat dilakukan disebabkan status aplikasi masih dalam tahap perbaikan (*Maintenance*) sehingga belum dapat dilakukan input capaian kinerja. Namun begitu, berdasarkan perhitungan manual IKU, capaian kinerja TW I 2026 diproyeksikan mencapai 123% ~ 120% yang berasal dari pemenuhan target IK 10. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPRL Serang berupa tindak lanjut hasil pengawasan TW IV 2025 yang diselesaikan. Adapun secara lebih rinci, capaian kinerja dari target Triwulan I disajikan pada Tabel 5.

Tabel 4. Rincian Capaian Indikator Kinerja LPRL Serang Tahun 2026

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	Target		Capaian TW I	% Capaian
							2026	TW I		
1.	Terfasilitasinya Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang dan Rencana Zonasi Perairan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPRL Serang	1.	Kawasan yang difasilitasi Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang Perairan dan Rencana Zonasi di Wilayah Kerja LPRL Serang (Kawasan)	Kawasan	Tahunan	Posisi Akhir	2	-	-	-
		2	Persentase Wilayah yang difasilitasi Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Perairan Pesisir di Wilayah Kerja LPRL Serang (%)	%	Tahunan	Posisi Akhir	80	-	-	-
		3	Kawasan yang difasilitasi Pendampingan penyusunan Rencana Zonasi Rinci pemanfaatan ruang perairan pesisir dan pulau-pulau Kecil di wilayah Kerja LPRL Serang (Kawasan)	Kawasan	Tahunan	Posisi Akhir	3	-	-	-
2.	Terselenggaranya Layanan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang	4.	Nilai Penyelenggaraan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	75	-	-	-
3.	Terlaksananya Dukungan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang	5.	Persentase Pemanfaatan Ruang Laut yang telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi Kepatuhan sesuai RTR/RTZ di Wilayah Kerja LPRL Serang (%)	%	Tahunan	Posisi Akhir	100	-	-	-
4.	Teridentifikasinya Pemahaman Masyarakat dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang	6.	Lokasi yang telah dilakukan Identifikasi Pemahaman Masyarakat dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang (Lokasi)	Lokasi	Tahunan	Posisi Akhir	3	-	-	-
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang baik linkgkup LPRL Serang	7.	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup LPRL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	70	-	-	-



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	Target		Capaian TW I	% Capaian
							2026	TW I		
		8.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup LPRL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	71,75	-	-	-
		9.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup LPRL Serang (Nilai)	Nilai	Semester	Posisi Akhir	89,5	-	-	-
		10.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPRL Serang (%)	%	Triwulan	Rata-Rata	81	81	100	120
		11.	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPRL Serang (Dokumen)	Dokumen	Triwulan	Posisi Akhir	3	-	-	-
		12.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPRL Serang (Indeks)	Indeks	Tahunan	Posisi Akhir	81	-	-	-
		13.	Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPRL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	92	-	-	-
		14.	Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan (Inovasi)	Inovasi	Tahunan	Posisi Akhir	1	-	-	-
		15.	Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPRL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	75	-	-	-
		16.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPRL Serang (%)	%	Tahunan	Posisi Akhir	77	-	-	-



Secara rinci capaian masing-masing Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja (IK) LPSPL Serang pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

SK. 1. Terfasilitasinya Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang dan Rencana Zonasi Perairan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPRL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Terfasilitasinya Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang dan Rencana Zonasi Perairan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPRL Serang dengan 3 (tiga) indikator kinerja yaitu :

IK. 1. Kawasan yang difasilitasi Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang Perairan dan Rencana Zonasi di Wilayah Kerja LPRL Serang (Kawasan)

Kawasan yang difasilitasi Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang Perairan dan Rencana Zonasi adalah kawasan berupa ruang laut nasional, Kawasan Antar Wilayah (KAW), Kawasan Strategis Nasional (KSN), Kawasan Strategis Nasional Tertentu (KSNT). Sementara itu, penyusunan dokumen perencanaan dapat berupa penyusunan dokumen RZ, revisi dokumen RZ yang sudah pernah ditetapkan dan ditinjau kembali, atau penyusunan pembaharuan dokumen RZ yang belum diintegrasikan dan/atau ditetapkan lebih dari 5 tahun.

Perhitungan capaian indikator Kinerja Kawasan yang difasilitasi Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang Perairan dan Rencana Zonasi di Wilayah Kerja LPRL Serang, yaitu dengan menginventarisasi dan menjumlahkan kawasan yang telah dilaksanakan pendampingan penyusunan dan/atau peninjauan kembali rencana tata ruang perairan dan/atau rencana zonasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Rincian Capaian Indikator Kinerja ini pada Triwulan I 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Rincian Capaian IK 1 Tahun 2026

IK.1		Kawasan yang difasilitasi Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang Perairan dan Rencana Zonasi di Wilayah Kerja LPRL Serang (Kawasan)						
Tahun 2025		Tahun 2026			Tahun 2026		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPRL Serang 2025-2029	
Target TW I	Realisasi TW I 2025	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2026	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2026	% Capaian terhadap Target 2026
-	-	-	-	-	2	-	2	-

A. Capaian Indikator Kinerja 1 Triwulan I Tahun 2026

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 1 Kawasan yang difasilitasi Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang Perairan dan Rencana Zonasi di Wilayah Kerja LPRL Serang belum dapat dilakukan pada Triwulan I Tahun 2026, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2026.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2026 dan Triwulan I Tahun 2025

Capaian Indikator Kinerja Kawasan yang difasilitasi Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang Perairan dan Rencana Zonasi di Wilayah Kerja LPRL Serang Triwulan I tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2025, karena Indikator Kinerja ini merupakan Indikator baru pada Tahun 2026.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Kawasan yang difasilitasi Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang Perairan dan Rencana Zonasi di Wilayah Kerja LPRL Serang pada Triwulan I Tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPRL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2026.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Kawasan yang difasilitasi Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang Perairan dan Rencana Zonasi di Wilayah Kerja LPRL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPRL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 33 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, tetapi telah dilakukan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan I 2026 yaitu menghadiri FGD Penyusunan Matek RZ KSN Jabodetabekpunjur di BPBD Kabupaten Bekasi.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan besar dapat terjadi apabila DIPA LPRL Serang tidak kunjung ditetapkan.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target IK.1 ini yaitu penggunaan anggaran dan ketersediaan SDM dimana kegiatan ini dapat dilakukan dengan koordinasi secara daring dan berkolaborasi dengan instansi daerah terdekat.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2026 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. LPRL Serang menghadiri undangan pembahasan sinkronisasi kegiatan New Priok Eastern Access (NPEA), Pelabuhan KCN, dan Pelabuhan Nelayan Kalibaru Cilincing Marunda tanggal pada 7 Januari 2026



Gambar 3. Evaluasi teknis Dokumen Penetapan Kawasan Konservasi Kaur di Ruang Rapat Segoro Waseso, Gedung Mina bahari II

2. LPRL Serang menghadiri undangan FGD Perencanaan Ruang Laut dan Perencanaan Sistem Perairan Darat untuk Mendukung Rencana Pembangunan Giant Sea Wall;
3. LPRL Serang menghadiri undangan bincang bahari edisi II dengan tema "Hilirisasi Garam untuk Indonesia Mandiri: tantangan dan Peluang Industri Nasional"
4. LPRL Serang menghadiri undangan Talkshow Bincang Bahari Edisi I tahun 2026 dengan tema "Permata Tersembunyi Indonesia Timur: Romang-Damer dan Masa Depan Konservasi Laut"
5. LPRL Serang menghadiri undangan FGD Penyusunan Matek RZ KSN Jabodetabekpunjur di BPBD Kabupaten Bekasi pada tanggal 11-12 Maret 2026



Gambar 4. FGD Penyusunan Matek RZ KSN Jabodetabekpunjur di BPBD Kabupaten Bekasi

IK. 2. Persentase Wilayah yang difasilitasi Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Perairan Pesisir di Wilayah Kerja LPRL Serang (%)

Indikator Kinerja Persentase Wilayah yang difasilitasi Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Perairan Pesisir di Wilayah Kerja LPRL Serang dilaksanakan dengan dasar hukum Undang-Undang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang yang meliputi RTRW Provinsi dan/atau Kab/Kota dan/atau Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kab/Kota. Data tematik spasial dan/atau non spasial merujuk pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut.

Fasilitasi pendampingan penyusunan Materi Teknis Perairan Pesisir (MTPP) dan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi dilakukan melalui dukungan pengumpulan, verifikasi data tematik spasial dan/atau non spasial. Sementara itu, fasilitasi dukungan pendampingan dalam rangka sinkronisasi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kab/Kota dan/atau Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kabupaten/Kota terhadap dokumen Materi Teknis Perairan Pesisir (MTPP) dan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi.

Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja Baru, dan tidak ada target pada periode tahun sebelumnya. Ketercapaian Indikator Kinerja ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$R = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan:

- R : Persentase Wilayah yang difasilitasi Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Perairan Pesisir
- a : Jumlah dokumen pendampingan yang diproses pada tahun berjalan
- b : Jumlah usulan pendampingan yang masuk pada tahun berjalan

catatan: jika tidak terdapat usulan pada tahun berjalan maka capaian dihitung sesuai target

Rincian Capaian Indikator Kinerja Persentase Wilayah yang difasilitasi Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Perairan Pesisir di Wilayah Kerja LPRL Serang pada Triwulan I 2025 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Rincian Capaian IK 2 Tahun 2026

IK.2		Persentase Wilayah yang difasilitasi Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Perairan Pesisir di Wilayah Kerja LPRL Serang (%)						
Tahun 2025		Tahun 2026			Tahun 2026		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPRL Serang 2025-2029	
Target TW I	Realisasi TW I 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2026	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2026	% Capaian terhadap Target 2026
-	-	-	-	-	80	-	80	-

A. Capaian Indikator Kinerja 2 Triwulan I Tahun 2026

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 2 Persentase Wilayah yang difasilitasi Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Perairan Pesisir di Wilayah Kerja LPRL Serang belum dapat dilakukan pada Triwulan I Tahun 2026, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2026.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2026 dan Triwulan I Tahun 2025

Capaian Indikator Kinerja Persentase Wilayah yang difasilitasi Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Perairan Pesisir di Wilayah Kerja LPRL Serang Triwulan I tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2025, karena Indikator Kinerja ini merupakan Indikator baru pada Tahun 2026.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Persentase Wilayah yang difasilitasi Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Perairan Pesisir di Wilayah Kerja LPRL Serang pada Triwulan I Tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPRL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2026.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Persentase Wilayah yang difasilitasi Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Perairan Pesisir di Wilayah Kerja LPRL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPRL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan tidak ada capaian terkait Indikator Kinerja ini. Secara rinci dijelaskan pada Tabel 33 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja Persentase Wilayah yang difasilitasi Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Perairan Pesisir di Wilayah Kerja LPRL Serang belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, tetapi telah dilakukan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan I 2026 yaitu koordinasi rencana kegiatan teknis Direktorat PRP3KP di Wilayah kerja LPRL Serang

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan besar dapat terjadi apabila DIPA LPRL Serang tidak kunjung ditetapkan.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target IK.2 ini yaitu penggunaan anggaran dan ketersediaan SDM dimana kegiatan ini dapat dilakukan dengan koordinasi secara daring dan berkolaborasi dengan instansi daerah terdekat

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

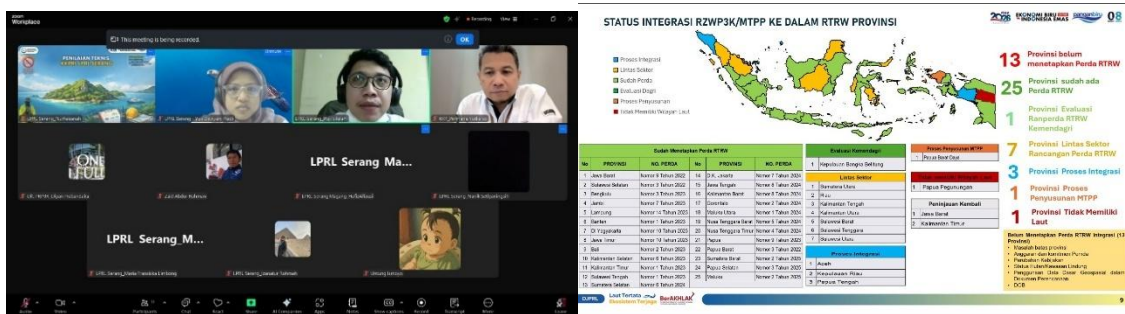
Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2026 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. LPRL Serang menghadiri pertemuan koordinasi kegiatan Perencanaan Ruang Perairan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil bersama Ditjen Penataan Ruang Laut;
2. LPRL Serang menghadiri Forum Perangkat Daerah Tahun 2027 di Provinsi Banten;



Gambar 5. Forum Perangkat Daerah Tahun 2027 di Provinsi Banten

3. LPRL Serang melakukan koordinasi rencana kegiatan teknis Direktorat PRP3KP di wilayah kerja LPRL Serang pada tanggal 5 Maret 2026 secara daring melalui aplikasi Zoom meeting;



Gambar 6 Rapat koordinasi rencana kegiatan teknis Direktorat PRP3KP di wilayah kerja LPRL Serang

4. LPRL Serang menghadiri Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah pada tanggal 12 Maret 2026;

IK. 3. Kawasan yang difasilitasi Pendampingan penyusunan Rencana Zonasi Rinci pemanfaatan ruang perairan pesisir dan pulau-pulau Kecil di wilayah Kerja LPRL Serang (Kawasan)

Kawasan yang difasilitasi Pendampingan penyusunan Rencana Zonasi Rinci pemanfaatan ruang perairan pesisir dan pulau-pulau Kecil adalah wilayah perairan pesisir dan perairan lainnya yang memiliki potensi sumber daya alam, sosial, lingkungan yang dapat dimanfaatkan secara optimal melalui Perencanaan. Rencana Zonasi Rinci yang selanjutnya disingkat RZR adalah rencana detail tata ruang laut sebagai rencana rinci dari RZ KAW, RTR KSN, dan RTR Wilayah Provinsi. Dukungan pendampingan penyusunan Rencana Zonasi Rinci pemanfaatan ruang perairan pesisir dan pulau-pulau Kecil yang dilakukan Unit Pelayanan Teknis (UPT) adalah melalui dukungan pengumpulan, verifikasi, dan/atau permodelan data tematik spasial dan non spasial dan/atau profil kawasan.

Capaian Indikator Kinerja kawasan yang difasilitasi pendampingan penyusunan Rencana Zonasi Rinci pemanfaatan ruang perairan pesisir dan pulau-pulau Kecil di wilayah Kerja LPRL Serang diukur dengan menginventarisasi dan menjumlahkan kawasan yang difasilitasi Pendampingan penyusunan Rencana Zonasi Rinci pemanfaatan ruang perairan pesisir dan pulau-pulau Kecil.

Rincian Capaian Indikator Kinerja kawasan yang difasilitasi pendampingan penyusunan Rencana Zonasi Rinci pemanfaatan ruang perairan pesisir dan pulau-pulau Kecil di wilayah Kerja LPRL Serang dijelaskan secara rinci pada tabel dibawah ini

Tabel 7. Rincian Capaian IK 3 Tahun 2026

IK.3		Kawasan yang difasilitasi pendampingan penyusunan Rencana Zonasi Rinci pemanfaatan ruang perairan pesisir dan pulau-pulau Kecil di wilayah Kerja LPRL Serang (Kawasan)						
Tahun 2025		Tahun 2026			Tahun 2026		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPRL Serang 2025-2029	
Target TW I	Realisasi TW I 2026	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2026	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2026	% Capaian terhadap Target 2026
-	-	-	-	-	3	-	3	-

A. Capaian Indikator Kinerja 3 Triwulan I Tahun 2026

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 3 kawasan yang difasilitasi pendampingan penyusunan Rencana Zonasi Rinci pemanfaatan ruang perairan pesisir dan pulau-pulau Kecil di wilayah Kerja LPRL Serang belum dapat dilakukan pada Triwulan I Tahun 2026, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2026.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2026 dan Triwulan I Tahun 2025

Capaian Indikator Kinerja kawasan yang difasilitasi pendampingan penyusunan Rencana Zonasi Rinci pemanfaatan ruang perairan pesisir dan pulau-pulau Kecil di wilayah

Kerja LPRL Serang Triwulan I tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2025, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan I 2025 maupun Triwulan I 2026. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja kawasan yang difasilitasi pendampingan penyusunan Rencana Zonasi Rinci pemanfaatan ruang perairan pesisir dan pulau-pulau Kecil di wilayah Kerja LPRL Serang pada Triwulan I Tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPRL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2026.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja kawasan yang difasilitasi pendampingan penyusunan Rencana Zonasi Rinci pemanfaatan ruang perairan pesisir dan pulau-pulau Kecil di wilayah Kerja LPRL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPRL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 33 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, tetapi telah dilakukan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan I 2026 yaitu Rapat pembahasan rencana Rencana Zonasi Rinci Kawasan Semarang.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan besar dapat terjadi apabila DIPA tidak kunjung ditetapkan.

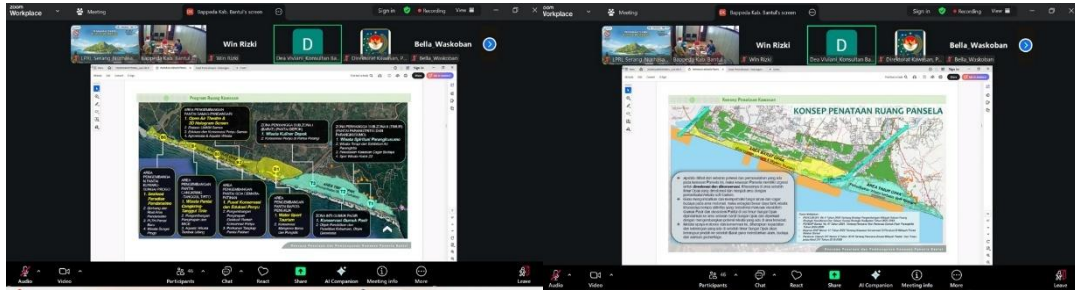
F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target IK.2 ini yaitu penggunaan anggaran dan ketersediaan SDM dimana kegiatan ini dapat dilakukan dengan koordinasi secara daring dan berkolaborasi dengan instansi daerah terdekat

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. LPRL Serang Mengikuti Koordinasi Rencana Penataan dan Pembangunan Kawasan Pansela Kab. Bantul, DI Yogyakarta pada tanggal 29 Januari 2026;



Gambar 7 Pembahasan Rencana Penataan dan Pembangunan Kawasan Pansela Kab. Bantul, DI Yogyakarta

2. LPRL Serang mengikuti Pembahasan Rencana Zonasi Rinci Kawasan Semarang pada tanggal 31 Maret 2026



Gambar 8 Pembahasan rencana Rencana Zonasi Rinci Kawasan Semarang

SK. 2. Terselenggaranya Layanan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Terselenggaranya Layanan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 4. Nilai Penyelenggaraan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang (Nilai)

Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) adalah kesesuaian antara rencana kegiatan pemanfaatan ruang laut dengan RTR dan/atau rencana zonasi. Dalam pelaksanaan Penyelenggaraan KKPRL peran LPRL Serang yaitu melaksanakan dukungan pendampingan, verifikasi dokumen, penilaian teknis dan verifikasi lapangan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut serta pelaksanaan fasilitasi pencatatan, pengadministrasian, dan pemetaan data kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut.

Nilai Penyelenggaraan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis adalah hasil dari penjumlahan *output* dari penyelenggaraan layanan KKPRL yang dilaksanakan oleh UPT.

Layanan penyelenggaraan KKPRL yang dilaksanakan oleh LPRL Serang meliputi:

- 1) Asistensi dan pendampingan permohonan KKPR
- 2) Penilaian teknis yang dilaksanakan UPT
- 3) Verifikasi lapang penilaian teknis
- 4) Pengumpulan data investasi dan tenaga kerja
- 5) Sosialisasi ke Pelaku Usaha.

Cara menghitung capaian IKU ini adalah dengan menjumlahkan output penyelenggaraan KKPR yang dilaksanakan oleh UPT, meliputi: asistensi dan pendampingan permohonan KKPR (Berita Acara), penilaian teknis KKPR yang dilaksanakan (Berita Acara), verifikasi lapang penilaian teknis KKPR (Berita Acara) serta laporan investasi dan tenaga kerja dan jumlah sosialisasi yang dilaksanakan oleh UPT (Laporan). Adapun formula perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Penyelenggaraan} = ((BA_A \times n) + (LI \& L \times n) + (BA_P \times n) + (BA_V \times n) + (Ls \times n)) \times 100$$

Keterangan:

- BA_A : Jumlah berita acara asistensi dan/atau pendampingan permohonan KKPR yang dilaksanakan UPT
- BA_P : Jumlah berita acara penilaian teknis KKPR yang dilaksanakan UPT per penugasan
- BA_V : Jumlah berita acara verifikasi lapang penilaian teknis KKPR yang dilaksanakan UPT
- $LI \& L$: Jumlah laporan Investasi dan tenaga kerja yang dihasilkan
- Ls : Jumlah Sosialisasi KKPR yang dilaksanakan UPT

n = bobot nilai, dimana:

$$BA_A \times n, \text{ nilai } n = 0,1$$

$$LI \& L \times n, \text{ nilai } n = 0,25$$

$$BA_P \times n, \text{ nilai } n = 0,3$$

$$BA_V \times n, \text{ nilai } n = 0,1$$

$$Ls \times n, \text{ nilai } n = 0,25$$

Penentuan bobot nilai didasarkan pada pengaruh terhadap layanan, frekuensi pelaksanaan kegiatan, proporsi anggaran dan tingkat intervensi masing-masing kegiatan.

Jumlah maksimal yang dapat diklaim adalah sebagai berikut:

- BA asistensi dan/atau pendampingan = 12
- BA penilaian teknis = 36
- BA verifikasi lapangan = 12
- Laporan Investasi = 2

Contoh perhitungan:

Pada tahun 2026 telah dilakukan 8 kali asistensi, 40 kali penilaian teknis, 12 kali verifikasi lapangan, penyusunan 2 Laporan Investasi dan 1 kali sosialisasi.

Nilai Penyelenggaraan = $((0,1 \times 8/12) + (0,3 \times 36/36) + (0,1 \times 12/12) + (0,25 \times 2/2) + (0,25 \times 1/2)) \times 100 = 84,17$

Rincian Nilai Penyelenggaraan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang pada Triwulan I 2026 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 8. Rincian Capaian IK 4 Tahun 2026

IK.4		Nilai Penyelenggaraan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang (Nilai)						
Tahun 2025		Tahun 2026			Tahun 2026		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPRL Serang 2025-2029	
Target TW I	Realisasi TW I 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2026	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2026	% Capaian terhadap Target 2026
-	-	-	-	-	75	-	75	-

A. Capaian Indikator Kinerja 4 Triwulan I Tahun 2026

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 4 Nilai Penyelenggaraan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang belum dapat dilakukan pada Triwulan I Tahun 2026, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2026. Namun, sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu :

- 1) Asistensi dan pendampingan permohonan KKPR
Kegiatan pendampingan permohonan KKPR sampai dengan Triwulan I tahun 2026 telah dilaksanakan sebanyak 8 kali
- 2) Penilaian teknis yang dilaksanakan UPT
Penilaian teknis dengan kriteria pelaksanaan UPT sebanyak 45 kali dan penilaian teknis dengan kriteria pelaksanaan pusat sebanyak 52 kali
- 3) Verifikasi lapang penilaian teknis
Belum ada kegiatan sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 karena belum ada penetapan DIPA Tahun 2026
- 4) Sosialisasi ke Pelaku Usaha
Belum ada kegiatan sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 karena belum ada penetapan DIPA Tahun 2026

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2026 dan Triwulan I Tahun 2025

Capaian Indikator Nilai Penyelenggaraan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang Triwulan I tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2025, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan I 2025 maupun Triwulan I 2026. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai Penyelenggaraan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang Triwulan I Tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPRL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2026

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai Penyelenggaraan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lain yaitu LPRL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 33 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, tetapi sudah dilakukan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan I 2026 yaitu Asistensi/pendampingan permohonan KKPRL dan Penilaian teknis yang dilaksanakan UPT.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan besar dapat terjadi apabila DIPA LPRL Serang tidak kunjung ditetapkan.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran yang terbatas sehingga pelaksanaan kegiatan dioptimalkan secara daring melalui aplikasi zoom meeting.

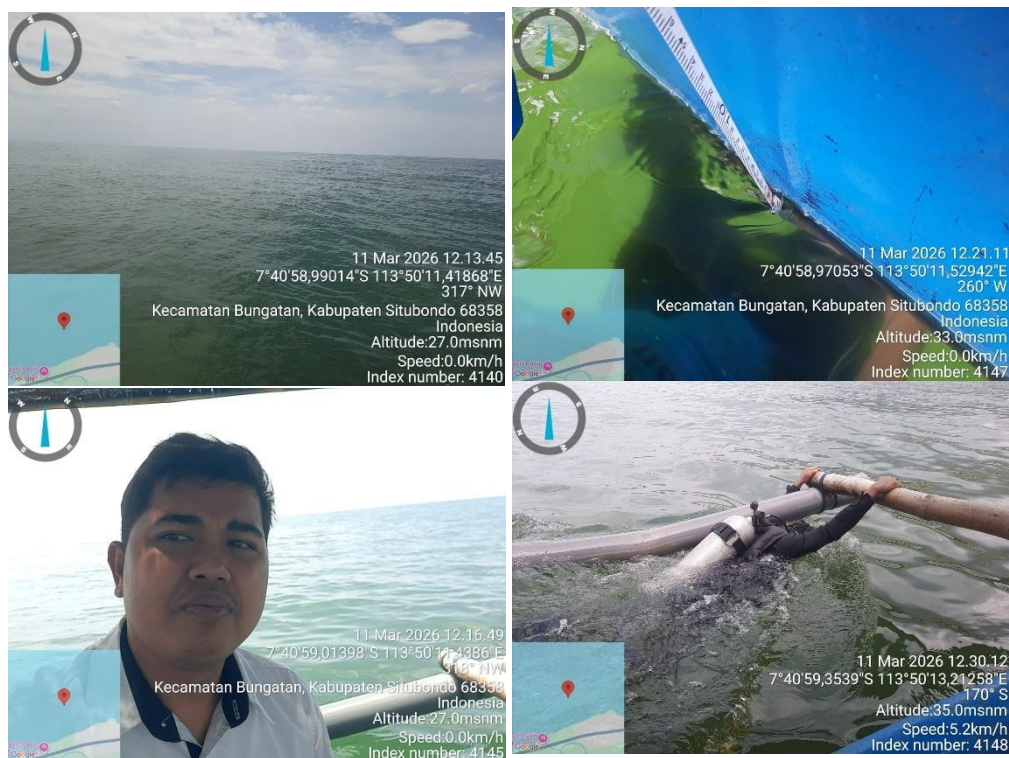
G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2026 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Asistensi / pendampingan permohonan KKPRL

- Asistensi dokumen proposal izin pemanfaatan ruang laut oleh PT Dewa Ruci Aquarium, pada tanggal 4 Februari 2026
- Asistensi PKKPRL PT INEOS Armatics Indonesia
- Pendampingan permohonan Kegiatan Instalasi dan Operasional Pipa Air Baku untuk Ekstraksi Garam oleh PT UNIChemCandi Indonesia, Jawa Timur pada tanggal 6 Maret 2026

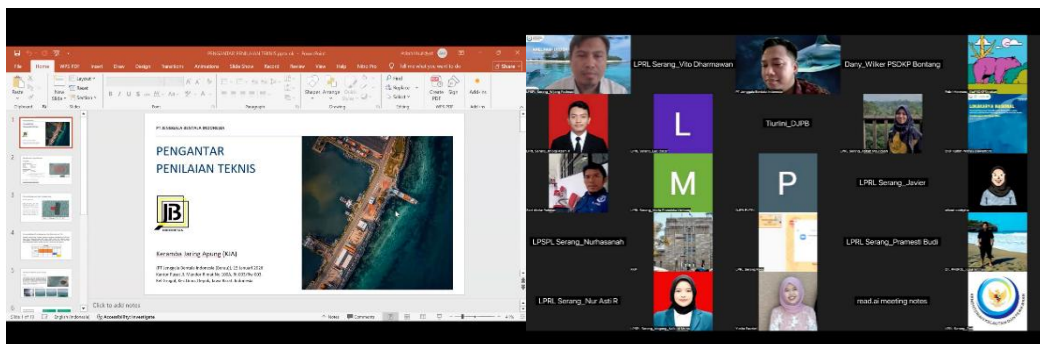
- Pendampingan permohonan Kegiatan Sandar Kapal dan Alur Kapal Nelayan di TPI Situregen oleh DKP Provinsi Banten, Banten pada tanggal 10 Maret 2026
- Pendampingan permohonan Kegiatan Sandar Kapal dan Alur Kapal Nelayan di TPI Panyaungan oleh DKP Provinsi Banten, Banten pada tanggal 10 Maret 2026
- Pendampingan permohonan Kegiatan Sandar Kapal dan Alur Kapal Nelayan di TPI Cipunaga oleh DKP Provinsi Banten, Banten pada tanggal 10 Maret 2026
- Pendampingan permohonan Terminal Khusus oleh PT Well Harvest Winning Alumina Refinery, Kalimantan Barat pada tanggal 11 Maret 2026
- Pendampingan pemanfaatan ruang laut Yayasan Konservasi Karang Lestari di Situbondo pada tanggal 11 Maret 2026



Gambar 9 Pendampingan pemanfaatan ruang laut Yayasan Konservasi Karang Lestari

- Pendampingan permohonan Pemanfaatan Air Laut untuk Budi Daya oleh PT Usaha Tambak Sejahtera, Banten pada tanggal 30 Maret 2026
2. Penilaian teknis yang dilaksanakan UPT
- Penilaian teknis kegiatan terminal untuk kepentingan sendiri dan kanal air laut oleh PT Lestari Banten Energi, Banten pada tanggal 6 Januari 2026
 - Penilaian teknis kegiatan terminal untuk kepentingan sendiri oleh PT Lingga Perdana, Banten pada tanggal 6 Januari 2026
 - Penilaian teknis kegiatan Nirva Resort dan Jetty Kampung Baru oleh PT Jaya Wisata Damai, DKI Jakarta pada tanggal 7 Januari 2026

- Penilaian teknis kegiatan fasilitas pelabuhan umum Tanjung Pakis oleh PT Lamongan Intergrated Shorebase, Jawa Timur pada tanggal 13 Januari 2026
- Penilaian teknis kegiatan terminal umum oleh PT Bangun Setia Graha Line, Kalimantan Timur pada tanggal 15 Januari 2026
- Penilaian teknis kegiatan terminal khusus penunjang distribusi komoditas sawit oleh PT Indonesia Plantation Synergy, Kalimantan Timur pada tanggal 15 Januari 2026
- Penilaian teknis kegiatan pembuangan material hasil pengerukan oleh PT Perintis Pengerukan Pelabuhan Indonesia, Banten pada tanggal 14 Januari 2026
- Penilaian teknis kegiatan Keramba Jaring Apung (KJA) untuk pemeliharaan ikan laut oleh PT Jenggala Bentala Indonesia, Kalimantan Timur pada tanggal 15 Januari 2026



Gambar 10 Penilaian Teknis UPT, PT Jenggala Bentala Indonesia

- Penilaian teknis kegiatan bagan tancap untuk penangkapan ikan dan wisata pemancingan oleh Sarni, Kalimantan Timur pada tanggal 15 Januari 2026
- Penilaian teknis kegiatan penginapan oleh Muhammad Saing, Kalimantan Timur pada tanggal 19 Januari 2026
- Penilaian teknis kegiatan penginapan oleh Vina Hardianti, Kalimantan Timur pada tanggal 19 Januari 2026
- Penilaian teknis kegiatan floating terminal oleh PT Muji Lines, Kalimantan Timur pada tanggal 19 Januari 2026
- Penilaian teknis kegiatan penginapan oleh H. Sa'ga, Kalimantan Timur pada tanggal 20 Januari 2026
- Penilaian teknis kegiatan penginapan oleh Mardianawati, Kalimantan Timur pada tanggal 20 Januari 2026
- Penilaian teknis kegiatan pembesaran crustacea air payau oleh PT Bentala Windu, Jawa Timur pada tanggal 20 Januari 2026
- Penilaian teknis kegiatan budidaya Keramba Jaring Apung (KJA) oleh CV Wira Anugerah Samudera, pada tanggal 20 Januari 2026



- Penilaian teknis kegiatan terminal untuk kepentingan sendiri penunjang pembangkit listrik tenaga uap oleh PT Cirebon Electric Power, Jawa Barat pada tanggal 20 Januari 2026
- Penilaian teknis kegiatan pembesaran crustacea air payau oleh PT Samudra Agel Sentosa, Jawa Timur pada tanggal 21 Januari 2026
- Penilaian teknis kegiatan dermaga wisata oleh Mukti Putra Jaya, Jawa Timur pada tanggal 21 Januari 2026
- Penilaian teknis kegiatan budidaya tambak udang oleh CV Budidaya Bersama Sejahtera, Jawa Timur pada tanggal 21 Januari 2026
- Penilaian teknis kegiatan pengambilan air laut untuk budidaya udang Vanamae oleh PT Berjaya Anugerah Sejahtera, Jawa Timur pada tanggal 21 Januari 2026
- Penilaian teknis kegiatan pembangkit listrik tenaga surya terapung oleh Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Jawa Timur pada tanggal 21 Januari 2026
- Penilaian teknis kegiatan budidaya pembesaran udang Vaname oleh Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo (Gundil), Jawa Timur pada tanggal 22 Januari 2026
- Penilaian teknis kegiatan budidaya ikan air payau oleh Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo (Pecaron), Jawa Timur pada tanggal 22 Januari 2026
- Penilaian teknis kegiatan pembenihan ikan air payau oleh Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo (Bletok), Jawa Timur pada tanggal 22 Januari 2026
- Penilaian teknis kegiatan fasilitas pemulihan material barang logam oleh PT Karya Prayrav Lestari, Jawa Timur pada tanggal 22 Januari 2026
- Penilaian teknis kegiatan fasilitas pemulihan material barang logam oleh PT Jatim Bangkit Dockyard, Jawa Timur pada tanggal 22 Januari 2026
- Penilaian teknis kegiatan fasilitas galangan kapal oleh PT Lintech Duta Pratama, Jawa Timur pada tanggal 26 Januari 2026
- Penilaian teknis kegiatan pembuangan material hasil pengerukan oleh PT Pertamina Patra Niaga, DKI Jakarta tanggal 26 Januari 2026
- Penilaian teknis kegiatan budidaya tambak udang oleh CV Lancar Sejahtera Abadi, Jawa Timur pada tanggal 26 Januari 2026
- Penilaian teknis kegiatan Budidaya Tambak Udang Vanname oleh CV Sentra Karya Vaname, Jawa Timur pada tanggal 26 Januari 2026
- Penilaian teknis kegiatan terminal khusus penunjang kawasan industri oleh PT Ketapang Bangun Sarana, Kalimantan Barat pada tanggal 27 Januari 2026
- Penilaian teknis kegiatan budidaya tambak udang oleh CV Bejo Untung, Jawa Timur pada tanggal 28 Januari 2026





- Penilaian teknis kegiatan resort dan villa oleh CV Labuan Group, Jawa Timur pada tanggal 2 Februari 2026
- Penilaian teknis kegiatan penginapan Derawan Dive Lodge oleh Grace Fransien Liju, Kalimantan Timur pada tanggal 2 Februari 2026
- Penilaian teknis kegiatan operasional kondensor, operasional intake dan outfall oleh PT PLN Nusantara Power, Jawa Barat pada tanggal 3 Februari 2026
- Penilaian teknis kegiatan pelabuhan perikanan paljaya oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat, Jawa Barat pada tanggal 3 Februari 2026
- Penilaian teknis kegiatan Pelabuhan Tanjung Perak oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Jawa Timur pada tanggal 4 Februari 2026
- Penilaian teknis kegiatan sumur BJR-INT1 Lapangan Migas Bojongraong oleh PT Pertamina EP, Jawa Barat pada tanggal 4 Februari 2026
- Penilaian teknis kegiatan pengambilan air laut untuk budidaya Udang Venname oleh PT Berkah Samudra Hindia, Jawa Barat pada tanggal 5 Februari 2026
- Penilaian teknis kegiatan penyaluran air baku budidaya tambak udang oleh PT Prima Mina Sakti Utama, Jawa Timur pada tanggal 5 Februari 2026
- Penilaian teknis kegiatan fasilitas penunjang budidaya tambak udang oleh Djajadi, Jawa Timur pada tanggal 5 Februari 2026
- Penilaian teknis kegiatan fasilitas penunjang budidaya penyaluran air baku oleh CV Lautan Emas, Jawa Timur pada tanggal 5 Februari 2026
- Penilaian teknis kegiatan fasilitas penunjang budidaya oleh PT Empang Kuningan, Jawa Timur pada tanggal 6 Februari 2026
- Penilaian teknis kegiatan penginapan oleh Yayasan Nusa Bahari, Kalimantan Timur pada tanggal 11 Februari 2026
- Penilaian teknis kegiatan ship to ship oleh PT Tata Bumi Khatulistiwa, Kalimantan Selatan pada tanggal 11 Februari 2026
- Penilaian teknis kegiatan reklamasi kawasan perumahan, komersil, wisata dan sarana penunjang lainnya oleh PT Samudra Mega Utama, Banten pada tanggal 12 Februari 2026
- Penilaian teknis kegiatan pemanfaatan air laut untuk budidaya oleh PT Sumber Dringuwindu Makmur, Jawa Timur pada tanggal 12 Februari 2026
- Penilaian teknis kegiatan pemasangan penyalur air laut untuk tambak udang oleh CV Artha Tunas Makmur, Jawa Timur pada tanggal 12 Februari 2026
- Penilaian teknis kegiatan pemanfaatan air laut untuk budidaya oleh CV Inti Budidaya Bersama, Jawa Timur pada tanggal 12 Februari 2026





- Penilaian teknis kegiatan ship to ship oleh PT Tata Bumi, Kalimantan Selatan pada tanggal 13 Februari 2026
- Penilaian teknis kegiatan pemanfaatan air laut untuk budi daya oleh Muhammad Dafa Rayhan Yasser, Banten pada tanggal 18 Februari 2026
- Penilaian teknis kegiatan pemanfaatan air laut untuk budi daya oleh PT Sinar Mutiara laut, Jawa Barat pada tanggal 18 Februari 2026
- Penilaian teknis kegiatan penyaluran air laut (eksisting) untuk budidaya udang air payau oleh PT Bumi Subur, Situbondo Jawa Timur pada tanggal 18 Februari 2026
- Penilaian teknis kegiatan wisata bahari oleh PT Maratua Seaview Resort, Berau Kalimantan Timur pada tanggal 18 Februari 2026
- Penilaian teknis kegiatan dermaga dan infrastruktur oleh PT Pelabuhan Lembar Sejahtera, Jawa Timur pada tanggal 19 Februari 2026
- Penilaian teknis kegiatan ship to ship 1 dan ship to ship 2 oleh PT Dua Samudera Perkasa, Kalimantan Selatan pada tanggal 20 Februari 2026
- Penilaian teknis kegiatan penginapan oleh Takhesi Arma Iseki, Kalimantan Timur pada tanggal 23 Februari 2023
- Penilaian teknis kegiatan fasilitas pembuangan sisa proses industri perikanan oleh PT Starfood Intenational, Jawa Timur pada tanggal 24 Februari 2026
- Penilaian teknis kegiatan kampus Teluk Awur oleh Universitas Diponegoro, Jawa Tengah pada tanggal 25 Februari 2026
- Penilaian teknis kegiatan fasilitas penunjang budidaya penyaluran air laut oleh PT Suri Tani Pemuka, Jawa Timur pada tanggal 25 Februari 2026
- Penilaian teknis kegiatan budidaya tambak udang Vaname oleh CV Jaya Tirta Vannamei, Jawa Timur pada tanggal 25 Februari 2026
- Penilaian teknis kegiatan fasilitas labuh oleh TNI AL, Kalimantan Utara pada tanggal 26 Februari 2026
- Penilaian teknis UPT kegiatan budidaya karang/koral oleh PT DEWA RUCI AQUARIUM, Jawa Timur pada tanggal 5 Maret 2026
- Penilaian teknis UPT kegiatan Budidaya Karang oleh PT SARANA TEKNIK BALI, Jawa Timur pada tanggal 5 Maret 2026
- Penilaian teknis UPT kegiatan Penginapan (Resort) oleh Grace Fransien Liju, Kalimantan Timur pada tanggal 6 Maret 2026
- Penilaian teknis UPT kegiatan Pabrik es, dermaga sandar kapal, dan area labuh oleh PT MAMING SUMBER SEWANGI, Kalimantan Selatan pada tanggal 16 Maret 2026





Gambar 11 Penilaian Teknis UPT, PT Maming Sumber Sewangi, Kalimantan Selatan

- Penilaian teknis UPT kegiatan Restorasi Ekosistem Pesisir Melalui Penerapan Apartemen Ikan Berbahan Beton (BHUMI) oleh PT. UNDIP MANDIRI ANEKA JASA USAHA, Jawa Tengah pada tanggal 26 Maret 2026
- Penilaian teknis UPT kegiatan Pemanfaatan air laut selain energi (ALSE) untuk Budidaya Udang Vennamei oleh PT UDANG MARIANI ENAM SEMBILAN, Kalimantan Selatan pada tanggal 27 Maret 2026
- Penilaian teknis pusat Kegiatan FPU Jangkrik dan Sumur Produksi Eksisting oleh BUT Eni Muara Bakau B.V., Kalimantan Timur pada tanggal 2 Maret 2026
- Penilaian teknis pusat Kegiatan Pipa Bawah Laut Eksisting dari FPU Jangkrik ke Sumur-Sumur Lapangan Jangkrik North East oleh BUT Eni Muara Bakau B.V., Kalimantan Timur pada tanggal 2 Maret 2026
- Penilaian teknis pusat Kegiatan Pipa Bawah Laut Eksisting dari FPU Jangkrik ke Landing Point oleh BUT Eni Muara Bakau B.V., Kalimantan Timur pada tanggal 2 Maret 2026
- Penilaian teknis pusat Kegiatan Umbilical Bawah Laut Eksisting dari FPU Jangkrik ke Sumur-Sumur Lapangan Jangkrik North East oleh BUT Eni Muara Bakau B.V., Kalimantan Timur pada tanggal 2 Maret 2026
- Penilaian teknis pusat Kegiatan Pipa Bawah Laut Eksisting dari FPU Jangkrik ke Sumur-Sumur Lapangan Jangkrik oleh BUT Eni Muara Bakau B.V., Kalimantan Timur pada tanggal 2 Maret 2026
- Penilaian teknis pusat Kegiatan Umbilical Bawah Laut Eksisting dari FPU Jangkrik ke Sumur-Sumur Lapangan Jangkrik oleh BUT Eni Muara Bakau B.V., Kalimantan Timur pada tanggal 2 Maret 2026
- Penilaian teknis pusat Kegiatan Pembangunan Jetty dan Fasilitas Penunjang Galangan Kapal oleh PT Trisetia Cipta Persada, Jawa Timur pada tanggal 4 Maret 2026
- Penilaian teknis pusat Kegiatan Terminal Khusus Penunjang Pertambangan Batu Bara oleh PT Lamindo Inter Multikon, Kalimantan Utara pada tanggal 5 Maret 2026

- Penilaian teknis pusat Kegiatan Ship-To-Ship Transfer oleh PT Mitra Samudera Kreasi, Kalimantan Timur pada tanggal 5 Maret 2026
- Penilaian teknis pusat Kegiatan Fasilitas Reparasi Kapal oleh PT Citra Bahari Shipyard, Jawa Tengah pada tanggal 9 Maret 2026
- Penilaian teknis pusat Kegiatan Kampung Nelayan Merah Putih oleh Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Tuban, Jawa Timur pada tanggal 9 Maret 2026
- Penilaian teknis pusat Kegiatan Penempatan Hasil Keruk oleh PT Dok Pantai Lamongan, Jawa Timur pada tanggal 9 Maret 2026
- Penilaian teknis pusat Kegiatan Tanggul Pengaman oleh PT Surya Sarana Marina, Jawa Timur pada tanggal 10 Maret 2026
- Penilaian teknis pusat Kegiatan Fasilitas Penunjang Tambak Pantai Utara Jawa Barat oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, Jawa Barat pada tanggal 11 Maret 2026
- Penilaian teknis pusat Kegiatan Pipa HDPE sebagai Saluran Pembuangan Efluen Hasil Olahan IPAL dan Zona Pelindung oleh PT Krakatau Sarana Infrastruktur, Banten pada tanggal 11 Maret 2026
- Penilaian teknis pusat Kegiatan Pemanfaatan Alur Pelayaran dan Fasilitas Dermaga oleh PT Jhonlin Group, Kalimantan Selatan pada tanggal 11 Maret 2026
- Penilaian teknis pusat Kegiatan Terminal Khusus Untuk Kepentingan Sendiri Penunjang Perkebunan Kelapa Sawit dan Penempatan Material Hasil Keruk oleh PT Sinar Mas Agro Resources And Technology, Kalimantan Selatan pada tanggal 12 Maret 2026
- Penilaian teknis pusat Kegiatan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri oleh PT Gunanusa Utama Fabricators, Banten pada tanggal 16 Maret 2026
- Penilaian teknis pusat Kegiatan Kampung Nelayan Merah Putih oleh Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Tuban, Jawa Timur pada tanggal 16 Maret 2026
- Penilaian teknis pusat Kegiatan Docking Kapal oleh PT Sarana Samudera Aparatus, Jawa Tengah pada tanggal 17 Maret 2026
- Penilaian teknis pusat Kegiatan Terminal Multipurpose Batang oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Jawa Tengah pada tanggal 30 Maret 2026
- Penilaian teknis pusat Kegiatan Galangan Kapal oleh PT PAL Indonesia, Jawa Timur pada tanggal 31 Maret 2026
- Penilaian teknis pusat Kegiatan Pengembangan Kawasan Pelabuhan oleh PT Pelabuhan Indonesia Maspion, Jawa Timur pada tanggal 31 Maret 2026

3. Kegiatan Lainnya:



- Mengikuti rapat pembahasan kesalahan sistem OSS pada proses penerbitan KKPRL
- Mengikuti sinkronisasi pemanfaatan ruang laut tahun 2026 di Provinsi Banten
- Mengikuti rapat tindak lanjut PKKPR PT Samudra Mega Utama



Gambar 12 Rapat Tindak Lanjut PKKPR PT Samudra Mega Utama

- Mengikuti pengecekan rencana pemanfaatan ruang laut di pesisir Desa Kohod dan pengecekan kondisi kedalaman perairan, kondisi garis pantai, serta keterkaitannya dengan kawasan hutan dan ekosistem pesisir
- Mengikuti pendampingan identifikasi pemanfaatan ruang laut di Provinsi Banten
- Mengikuti rapat pemeriksaan DELH Industri Kapal dan Perahu, Reparasi Kapal, Perahu dan Bangunan Terapung Pemulihan, Material Barang Logam Pendidikan Teknik Swasta PT Orela Shipyard di Raya Ngemboh

SK. 3. Terlaksananya dukungan pengendalian pemanfaatan ruang laut di Wilayah Kerja LPRL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Terlaksananya dukungan pengendalian pemanfaatan ruang laut di Wilayah Kerja LPRL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 5. Persentase Pemanfaatan Ruang Laut yang Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi Kepatuhan sesuai RTR/RZ di Wilayah Kerja LPRL Serang (%)

Indikator Kinerja Persentase Pemanfaatan Ruang Laut yang Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi Kepatuhan sesuai RTR/RZ di Wilayah Kerja LPRL Serang meliputi beberapa indikator pembentuk yaitu:

- 1) Penilaian Pelaksanaan KKPRL
- 2) Penilaian Laporan Tahunan KKPRL
- 3) Perwujudan RTR/RZ
- 4) Identifikasi Pemanfaatan Ruang Laut Eksisting
- 5) Dukungan data untuk proses penyelesaian sengketa pemanfaatan ruang laut

Cara menghitung capaian Indikator Kinerja ini adalah dengan menjumlahkan persentase indikator pembentuk sebagaimana formula berikut ini:

$$\Sigma n = \frac{\%V + \%W + \%X + \%Y + \%Z}{\text{Jumlah Indikator Pembentuk}}$$

Keterangan:

- Σn : Persentase Pemanfaatan Ruang Laut yang Telah Dilakukan Monitoring dan Evaluasi Kepatuhan sesuai RTR/RZ yang dilaksanakan oleh UPT
- $\%V$: Persentase Data Penilaian Pelaksanaan KKPRL
- $\%W$: Persentase Data Hasil Penilaian Laporan Tahunan KKPRL
- $\%X$: Persentase Jumlah Dokumen RTR/RZ yang dikumpulkan data IPU-nya
- $\%Y$: Persentase Jumlah Provinsi yang telah dilakukan identifikasi pemanfaatan ruang laut eksisting di tahun berjalan
- $\%Z$: Persentase dukungan data untuk proses penyelesaian sengketa pemanfaatan ruang laut

Rincian Capaian Indikator Kinerja Persentase Pemanfaatan Ruang Laut yang telah Dilakukan Monitoring dan Evaluasi Kepatuhan sesuai RTR/RZ di Wilayah Kerja LPRL Serang pada Triwulan I 2025 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 9. Rincian Capaian IK 5 Tahun 2025

IK.5		Persentase Pemanfaatan Ruang Laut yang telah Dilakukan Monitoring dan Evaluasi Kepatuhan sesuai RTR/RZ di Wilayah Kerja LPRL Serang						
Tahun 2025		Tahun 2026			Tahun 2026		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW I	Realisasi TW I 2025	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2026	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2026	% Capaian terhadap Target 2026
-	-	-	-	-	100	-	100	-

A. Capaian Indikator Kinerja 5 Triwulan I Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 5 Persentase Pemanfaatan Ruang Laut yang telah Dilakukan Monitoring dan Evaluasi Kepatuhan sesuai RTR/RZ di Wilayah Kerja LPRL Serang belum dapat dilakukan pada Triwulan I Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2026. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu pada tahapan penyampaian usulan rencana aksi kegiatan penilaian pelaksanaan KKPRL tahun 2026, penyusunan tim penilai laporan tahunan LPRL Serang, pembahasan penyusunan NSPK Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut, dan Inisiasi pembentukan tim mediator KKP.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian Indikator Persentase Pemanfaatan Ruang Laut yang telah Dilakukan Monitoring dan Evaluasi Kepatuhan sesuai RTR/RZ di Wilayah Kerja LPRL Serang Triwulan I tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2025, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan I 2025 maupun Triwulan I 2026.

Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Persentase Pemanfaatan Ruang Laut yang telah Dilakukan Monitoring dan Evaluasi Kepatuhan sesuai RTR/RZ di Wilayah Kerja LPRL Serang pada Triwulan I Tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPRL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2026.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Persentase Pemanfaatan Ruang Laut yang telah Dilakukan Monitoring dan Evaluasi Kepatuhan sesuai RTR/RZ di Wilayah Kerja LPRL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPRL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 33 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan. Sampai dengan Triwulan I 2026 telah dilakukan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu penyampaian usulan rencana aksi kegiatan penilaian pelaksanaan KKPRL tahun 2026, penyusunan tim penilai laporan tahunan LPRL Serang, pembahasan penyusunan NSPK Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut, dan Inisiasi pembentukan tim mediator KKP.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV. Persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan besar dapat terjadi apabila DIPA tidak kunjung ditetapkan.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target IK.1 ini yaitu penggunaan anggaran dan ketersediaan SDM dimana kegiatan ini dapat dilakukan dengan koordinasi secara daring dan berkolaborasi dengan instansi daerah terdekat.

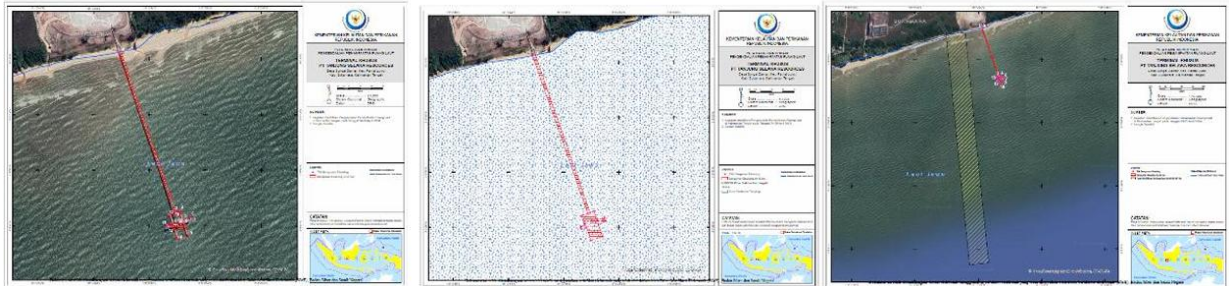
G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2026 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Penyusunan rencana kegiatan penilaian pelaksanaan KKPRL dan penilaian laporan tahunan KKPRL

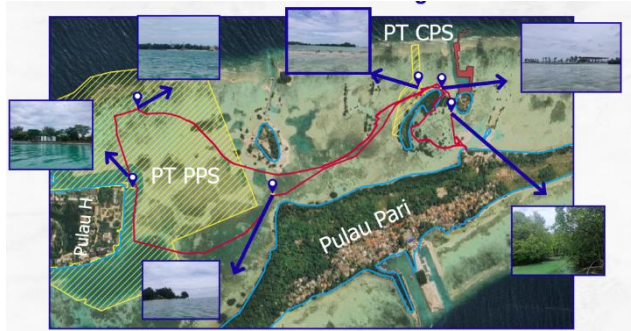
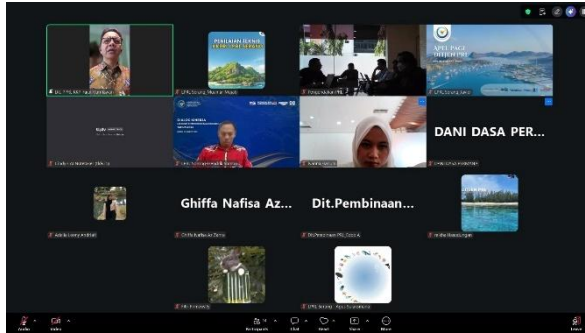


2. Menyusun tim penilai laporan tahunan LPRL Serang
3. Menyusun Usulan Rencana Aksi Kegiatan Penilaian Pelaksanaan KKPRL Tahun 2026 (40 subjek hukum)
4. Menghadiri ekspose PT Polychem Lind dan PT Lestari Banten Energi
5. Pendampingan pengawasan pemanfaatan ruang laut di PT Tanjung Selaka Resources Kabupaten Sukamara Provinsi, Kalimantan Tengah



Gambar 13 Pendampingan pengawasan pemanfaatan ruang laut PT Tanjung Selaka Resources di Kalimantan Tengah

6. Mengikuti rapat pembahasan penyusunan NSPK Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut
7. Mengikutri rapat pembahasan indeks kepatuhan dan petunjuk teknis pengendalian pemanfaatan ruang laut
8. Mengikuti sosialisasi laporan tahunan KKPRL kegiatan non berusaha lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan
9. Mengikuti rapat kordinasi dan klarifikasi pengajuan perizinan OSS RBA Usaha Dermaga - KBLI 93249 (Wisata Tirta Lainnya)
10. Penyampaian usulan lokasi penilaian pelaksanaan KKPRL 2026
11. Pendampingan Tim Direktorat Pengendalian dalam rangka Pengendalian Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut di Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta tanggal 2-6 Maret 2026
12. Peninjauan Lapangan dan Klarifikasi terkait perkembangnya isu permasalahan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) di Pulau Pari, Kepulauan Seribu pada tanggal 2-5 Maret 2026



Gambar 14 Peninjauan lapangan permasalahan KKPRL di Pulau pari

13. Koordinasi Tim Kerja Pengendalian KKPRL di Kantor LPRL Serang pada tanggal 9 Maret 2026
14. Inisiasi pembentukan tim mediator KKP tanggal 13 Maret 2026

SK. 4. Teridentifikasinya Pemahaman Masyarakat dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Teridentifikasinya Pemahaman Masyarakat dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 6. Lokasi yang telah dilakukan Identifikasi Pemahaman Masyarakat dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang (Lokasi)

Indikator Kinerja Lokasi yang telah dilakukan Identifikasi Pemahaman Masyarakat dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang dilakukan untuk menjawab isu strategis DJPRL yakni pelibatan masyarakat yang bermakna. Identifikasi pemahaman masyarakat dilakukan mengenai penyelenggaraan penataan ruang laut dilakukan melalui survei dan *Focus Group Discussion* pemahaman penataan ruang laut kepada masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil.

Cara menghitung capaian Indikator kinerja ini adalah Menjumlahkan lokasi (kabupaten/kota yang memiliki pesisir) yang telah dilaksanakan identifikasi pemahaman masyarakat penyelenggaraan penataan ruang laut di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Rincian Capaian Indikator Kinerja Lokasi yang telah dilakukan Identifikasi Pemahaman Masyarakat dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang pada Triwulan I 2026 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 10. Rincian Capaian IK 6 Tahun 2025

IK.6		Lokasi yang telah dilakukan Identifikasi Pemahaman Masyarakat dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang (Lokasi)							
Tahun 2025		Tahun 2026			Tahun 2026		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPRL Serang 2025-2029		
Target TW I	Realisasi TW I 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2026	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2026	% Capaian terhadap Target 2026	
-	-	-	-	-	3	-	3	-	

A. Capaian Indikator Kinerja 6 Triwulan I Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 6 Lokasi yang telah dilakukan Identifikasi Pemahaman Masyarakat dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang belum dapat dilakukan pada Triwulan I Tahun 2026, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2026, tetapi sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu identifikasi kelompok masyarakat di Kabupaten Lebak, peninjauan kerjasama dengan Program Studi Biologi Universitas Pamulang, Identifikasi wilayah karbon biru di Pandeglang, dan mengikuti pembahasan rencana tata kelola karbon biru di wilayah Jawa Tengah.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Lokasi yang telah dilakukan Identifikasi Pemahaman Masyarakat dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang Triwulan I tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2025, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan I 2025 maupun Triwulan I 2026. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Lokasi yang telah dilakukan Identifikasi Pemahaman Masyarakat dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang pada Triwulan I Tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPRL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2026.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Lokasi yang telah dilakukan Identifikasi Pemahaman Masyarakat dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPRL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 33 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan. Sampai dengan Triwulan I 2026 telah dilakukan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu identifikasi kelompok masyarakat, penjajakan kerjasama, identifikasi wilayah karbon biru, dan mengikuti pembahasan mengenai rencana tata kelola karbon biru di wilayah Jawa Tengah.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan besar dapat terjadi apabila DIPA LPRL Serang tidak kunjung ditetapkan.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target ini yaitu penggunaan anggaran dan ketersediaan SDM dimana kegiatan ini dapat dilakukan dengan koordinasi secara daring dan berkolaborasi dengan instansi daerah terdekat.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2026 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain yaitu

1. Mengikuti Rapat Persiapan Konsultasi Publik Lokasi Karbon Biru di Jawa Tengah pada tanggal 23 Januari 2026
2. Menghadiri Pertemuan Nasional Mitra Pembangunan dengan tema “Mewujudkan SDM KP Unggul Melalui Kolaborasi Pelatihan Mendukung Ekonomi Biru” pada tanggal 26 Januari 2026
3. Mengikuti Penyusunan Draf Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Penetapan Lokasi Karbon Biru di Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 27 Januari 2026
4. Mengikuti Pembahasan Diskusi Peluang Kerja Sama Penataan Pesisir dan Pengelolaan Kawasan Industri Terpadu Batang menuju Ekonomi Biru antara Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut dan Kawasan Industri Terpadu Batang pada tanggal 28 Januari 2026

5. Mengikuti Koordinasi Rencana Penataan dan Pembangunan Kawasan Pansela Kab. Bantul, DI Yogyakarta pada tanggal 29 Januari 2026
6. Mengikuti Focus Group Discussion (FGD) peluang kerja sama tata kelola karbon biru Jawa Tengah
7. Mengikuti rapat koordinasi persiapan identifikasi Kelompok Masyarakat untuk pendampingan PKKPR pada tanggal 10 Februari 2026
8. Identifikasi kelompok masyarakat di Kecamatan Panimbang pada tanggal 17 Februari 2026
9. Mengikuti workshop Tata Kelola Karbon sektor Kelautan dan Perikanan
10. Mengikuti Seminar Nasional Tata Kelola Ekosistem Karbon Biru dengan tema "Tata Kelola Ekosistem Karbon Biru Indonesia Timur, Menjembatani Sains-Kebijakan-Pasar untuk Keberlanjutan dan Perdagangan Karbon"
11. Penjajakan kerja sama dengan Program Studi Biologi Universitas Pamulang
12. LPRL Serang mengikuti Workshop Teknis Penyepakatan Baseline GRK Lamun dan Tata Kelola Data Emisi Sektor Kelautan dan Perikanan pada tanggal 4 Maret 2026
13. LPRL Serang mengikuti rapat rancangan keputusan menteri terkait indonesia blue economy for coastal livelihoods pada tanggal 9 Maret 2026
14. LPRL Serang melakukan identifikasi kelompok masyarakat di Kabupaten Lebak pada tanggal 10 Maret 2026



Gambar 15 Identifikasi kelompok masyarakat di Kabupaten Lebak

15. LPRL Serang mengikuti pembahasan Draf Kerja Sama dengan Pertamina Foundation Rencana Survei Lokasi Penanaman Mangrove Tahun 2026 di Jawa Tengah, Jawa Timur (Gresik), Kalimantan Timur (Delta Mahakam) pada tanggal 13 Maret 2026
16. Melakukan identifikasi dan pengumpulan data dan informasi potensi lahan rehabilitasi pesisir dan kelompok penggiat
17. LPRL Serang mengikuti AtmosTalk: Upscaling Mangrove Restoration Activities into Investable Blue Carbon Project pada tanggal 26 Maret 2026

18. LPRL Serang melaksanakan Identifikasi potensi Lokasi blue carbon di Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang pada tanggal 28 Maret 2026
19. LPRL Serang mengikuti FGD Feasibility Study Rehabilitasi Ekosistem Karbon Biru di Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 31 Maret 202

SK. 7. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPRL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPRL Serang dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, yaitu

IK. 7 Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup LPRL Serang (Nilai)

Indikator Kinerja Nilai Penilaian Mandiri (PM) SAKIP Lingkup LPRL Serang mengukur implementasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui penilaian mandiri dengan aspek penilaian antara lain perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja. Nilai PM SAKIP lingkup LPRL Serang dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni:

- a. Perencanaan kinerja (30%)
- b. Pengukuran kinerja (30%)
- c. Pelaporan kinerja (15%), dan
- d. Evaluasi kinerja (25%).

Cara menghitung pencapaian indikator ini yaitu

1. Nilai PM SAKIP lingkup LPRL Serang adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim Sekretariat Ditjen PRL.
2. Kategori nilai PM SAKIP yaitu :

Tabel 11. Interpretasi dari Predikat dan Nilai PM SAKIP

Predikat	Nilai	Interpretasi
AA	>90-100	Sangat Memuaskan Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (<i>Reform</i>). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
A	>80-90	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.

Predikat	Nilai	Interpretasi
BB	>70-80	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
B	>60-70	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.
CC	>50-60	Cukup Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
C	>30-50	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D	0-30	Sangat Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai) pada Triwulan I 2025 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 12. Rincian Capaian IK 7 Tahun 2026

IK.7		Nilai PM SAKIP lingkup LPRL Serang (Nilai)						
Tahun 2025		Tahun 2026			Tahun 2026		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW I	Realisasi TW I 2025	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2026	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2026	% Capaian terhadap Target 2026
-	-	-	-	-	70	-	70	-

A. Capaian Indikator Kinerja 7 Triwulan I Tahun 2026

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 7 Nilai PM SAKIP Lingkup LPRL Serang (Nilai) belum dapat dilakukan pada Triwulan I Tahun 2026, karena Indikator ini ditargetkan tercapai akhir tahun atau Triwulan IV 2026, tetapi sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 telah dilakukan kegiatan yang mendukung capaian indikator kinerja ini yaitu Perjanjian Kinerja (PK) Level II tahun 2026, Manual IKU Level II tahun 2026, Rincian Target IKU Level

II tahun 2026, Rencana Aksi (Renaksi) Level II tahun 2026, Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2026 Triwulan I dan Pemenuhan dokumen penilaian Mandiri Sakip DJPRL.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2026 dan Triwulan I Tahun 2025

Capaian Indikator Triwulan I tahun 2026 Nilai PM SAKIP Lingkup LPRL Serang tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2025, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan I 2025 maupun Triwulan I 2026. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP Lingkup LPRL Serang pada Triwulan I Tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPRL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2026.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP Lingkup LPRL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPRL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 33 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan. Sampai dengan Triwulan I 2026 telah dilaksanakan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu penyusunan dokumen pendukung capaian/pengukuran kinerja, antara lain penyesuaian dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Level II, Manual IKU Level II, Rincian Target IKU Level II, dan Rencana Aksi (Renaksi) Level II, serta pengumpulan dokumen Laporan Kinerja (LKj) sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran yaitu dalam pengumpulan dokumen telah menggunakan teknologi informasi (penyimpanan data secara *online*).

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2026 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Pembahasan usulan persetujuan penggunaan dana PNBPD JPRL secara daring pada tanggal 8 Januari 2026
2. Pembahasan Penyusunan Dokumen Perencanaan Kinerja Tahun 2026 pada tanggal 13 Januari 2026
3. Pembahasan Renstra JPRL Tahun 2025 - 2029
4. Pembahasan sinkronisasi pelaksanaan kegiatan Penataan Ruang Laut Tahun 2026
5. Penyusunan dokumen SAKIP TW IV Tahun 2025 lingkup DJPK: Laporan bulanan, Evaluasi Rencana Aksi, SPIP MR
6. Mengikuti Pengukuran dan Verifikasi Kinerja serta Evaluasi Rencana Aksi Triwulan IV DJPK dan Setditjen PK Tahun 2025 pada tanggal 8-9 Januari 2026
7. Mengikuti Evaluasi rencana aksi TW IV DJPK dan Setditjen PK tahun 2025
8. Mengikuti Undangan Verifikasi Kinerjaku dan e-Monev Bappenas lingkup DJPK Triwulan IV Tahun 2025 pada tanggal 13 Januari 2025
9. Finalisasi capaian kinerja organisasi TW IV Tahun 2025
10. Penyusunan TOR-RAB kegiatan dan anggaran tahun 2026 yang bersumber dari RM dan PNBPD
11. Rapat finalisasi dokumen Perencanaan Kinerja Level 2 lingkup JPRL Tahun 2026
12. Rapat pembahasan kegiatan dan anggaran UPT serta pembahasan IKU / Perjanjian Kinerja (PK) UPT tahun 2026 lingkup JPRL
13. Penyampaian usulan kegiatan dan anggaran yang bersumber dari dana PNBPD
14. Rapat pembahasan penyusunan dokumen perencanaan kinerja tahun 2026 lingkup UPT Penataan Ruang Laut
15. Mengikuti reviu laporan kinerja level II lingkup JPRL Tahun 2025
16. Penyusunan Laporan bulanan
17. Menghadiri undangan Dialog Kinerja Ditjen PRL tanggal 13 Maret 2026
18. Rapat koordinasi dan Monitoring Pelaksanaan Kegiatan Triwulan I Tahun 2026 tanggal 25 Maret 2026
19. Penyusunan Matriks Peran Hasil dalam rangka persiapan Dialog Kinerja LPRL Serang Tahun 2026 tanggal 30 s.d 31 Maret 2026



Gambar 16 Dialog Kinerja LPRL Serang Tahun 2026

20. Menghadiri undangan Revisi Anggaran Ditjen PRL Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh DJA Kemenkeu tanggal 30 Maret 2026
21. Penyampaian Usulan Kegiatan dan Anggaran Sumber Dana PNBPN LPRL Serang Tahun 2026 kepada Sekretariat Ditjen PRL tanggal 31 Maret 2026
22. Pengumpulan data dan laporan untuk tindak lanjut Pengawasan Lainnya Identifikasi P3D LPRL Serang oleh Inspektorat I

IK. 8. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPRL Serang (Nilai)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain

- a. Sangat Baik, apabila NKA > 90;
- b. Baik, apabila NKA > 80 - 90;
- c. Cukup, apabila NKA > 60 - 80;
- d. Kurang, apabila NKA > 50 - 60;
- e. Sangat Kurang, apabila ≤ 50

Target IK Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPRL Serang pada tahun 2025 yaitu 71,75. Cara menghitung capaian indikator kinerja ini yaitu :

NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian Indikator Kinerja Program, Nilai Efektivitas Satker dan Nilai Efisiensi Satker dengan bobot masing-masing indikator sebagai berikut:

Tabel 13. Bobot NKPA Satker

Variabel	Uraian	Bobot
a. Efektivitas (75)	1. Capaian Indikator Kinerja Program	30
	2. Nilai Efektivitas Satker	45
b. Efisiensi (25)	3. Nilai Efisiensi Satker	25

a. Efektivitas

1. Capaian Indikator Kinerja Program

$$CIKP = \left(\sum_{i=1}^n \frac{RIKPi}{TIKPi} \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

CIKSS : Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga

RIKSS_i : Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis i

TIKSS_i : Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis i

n : Jumlah Indikator Kinerja Sasaran Strategis

2. Nilai Efektivitas Satker

$$Nef \text{ Satker} = \left(\sum_{i=1}^n \frac{RVROi}{TVROi} \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

Nef Satker : Nilai Efektivitas Satker

RVRO_i : Realisasi Volume RO i

TVRO_i : Target Volume RO i

n : Jumlah RO seluruh Satker

b. Efisiensi

1. Nilai Efisiensi Satker

$$NE \text{ Satker} = (40\% \times \text{Penggunaan SBK}) + (60\% \times \text{Efisiensi SBK})$$

Formula Perhitungan NKA adalah sebagai berikut:

$$NKPA \text{ Satker} = (CIKP \times W_{CIKP}) + (Nef_{\text{satker}} \times W_{Nef_{\text{satker}}}) + (NE_{\text{Satker}} \times W_{NE_{\text{Satker}}})$$

Keterangan :

NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satuan Kerja

CIKP : Capaian Indikator Kinerja Program

Nef_{satker} : Nilai Efektivitas Satker

NE_{Satker} : Nilai Efisiensi Satker

W_{CIKP} : Bobot Capaian Indikator Kinerja Program

W_{Nef_{satker}} : Bobot Nilai Efektivitas Satker

W_{NE_{Satker}} : Bobot Nilai Efisiensi Satker

Rincian Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPRL Serang pada Triwulan I 2026 disajikan pada tabel 17 berikut ini

Tabel 14. Rincian Capaian IK 8 Tahun 2026

IK.8		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPRL Serang (Nilai)						
Tahun 2025		Tahun 2026			Tahun 2026		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPRL Serang 2026-2029	
Target TW I	Realisasi TW I 2025	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2026	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2026	% Capaian terhadap Target Renstra
-	-	-	-	-	71,5	-	71,5	-

A. Capaian Indikator Kinerja 8 Triwulan I Tahun 2026

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 8 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPRL Serang belum dapat diukur, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan Tahun 2026. Sampai dengan Triwulan I 2026, belum ditetapkan DIPA pada satker LPRL Serang dan masih pada tahapan pengajuan usulan penetapan KPA, sehingga belum ada anggaran yang terealisasi.

Tabel 15. Rincian Realisasi Anggaran LPRL Serang

No	Jenis Belanja	Pagu Dengan Blokir	Pagu Tanpa Blokir	Realisasi	Persen Realisasi		Standar
					Dibandingkan pagu Dengan Blokir	Dibandingkan pagu tanpa blokir	
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-	20%
2	Belanja Barang	-	-	-	-	-	15%
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-	10%

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian IKM ini pada Triwulan I 2026 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I pada tahun 2024, karena Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPRL Serang tidak ada capaian pada Triwulan I Tahun 2025 maupun Tahun 2026 dan Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian IKM ini pada Triwulan I Tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPRL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2026.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPRL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPRL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 33 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan. Sampai dengan Triwulan I 2026 telah dilaksanakan beberapa kegiatan yang mendukung tercapainya IKM ini yaitu Penyusunan TOR-RAB kegiatan dan anggaran tahun 2026 yang bersumber dari RM dan PNPB dan Pengajuan usulan penetapan KPA

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV. Persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan besar dapat terjadi apabila DIPA LPRL Serang tidak kunjung ditetapkan.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target IK ini tidak terdapat anggaran khusus serta penginputan data secara online melalui aplikasi SAKTI.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2026 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain pada Triwulan I ini telah dilakukan pelaksanaan kegiatan pendukung tercapainya IK yaitu :

1. Penyusunan TOR-RAB kegiatan dan anggaran tahun 2026 yang bersumber dari RM dan PNPB
2. Pengajuan usulan penetapan KPA

IK. 9. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPRL Serang (Nilai)

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran dengan memperhitungkan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain :

- 1) Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;
- 2) Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$;
- 3) Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau
- 4) Kurang, apabila nilai IKPA < 70

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dihitung berdasarkan rumus:

Nilai IKPA = $\sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator } n \times \text{Bobot Indikator } n) : \text{Konversi Bobot}$
dimana

- Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
- Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Indikator yang dinilai terdiri dari 8 (delapan) Indikator sebagai berikut:

1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%

- Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif)
- Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan
- Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik

$$IKPA Rev = IKPA Rev = \frac{\sum_{t=1}^n RRev n}{n}$$

2. Deviasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) bulanan
- Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari
- Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RDP, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik

Belanja Pegawai

$$DevDIPA BPeg = \frac{||R BPeg n - RPD BPeg n||}{RPD B Peg n} \times 100$$

Belanja Barang

$$DevDIPA BBar = \frac{||R BBar n - RPD BBar n||}{RPD B Bar n} \times 100$$

Belanja Modal

$$DevDIPA BMod = \frac{||R BMod n - RPD BMod n||}{RPD B Mod n} \times 100$$

Seluruh Jenis Belanja

$$DevDIPA n = \frac{||Dev DIPA BPeg + DevDIPA BBar + Dev DIPA BMod||}{3}$$

3. Penyerapan Anggaran – Bobot Penilaian 20%

- Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik
- Target Penyerapan masing-masing belanja

Target Triwulan dihitung dengan

$$[TA] _n = TPBPeg + TPBBar + TPBMod$$

Target per Jenis Belanja dihitung dengan

$$[TPBelPeg] _n = Pagu BPeg \times Target BPeg Tw ke -n$$

$$[TPBelBar] _n = Pagu BBar \times Target BBar Tw ke -n$$

$$[TPBelMod] _n = Pagu BMod \times Target BMod Tw ke -n$$

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulan

$$[NKPA] _n = ((PAN)) / ((TPn)) \times 100$$

4. Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Belanja Kontraktual dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%)
- Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak
- Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatanganan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di tahun berjalan mendapat nilai 100
- Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 – 200 juta. Triwulan I mendapat poin 100, triwulan II 90, Triwulan I 80, triwulan IV 70.

$$KPA BK = (NK - Kw * 40\%) + (NK Dini * 30\%) + (NK BM * 30\%)$$

5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%

- Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontraktual non belanja pegawai

- b. 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontaktual
- c. Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik

$$RKPT = \left(\frac{SPM\ LS\ TW}{SPM\ LS} \right) \times 100$$

6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%

- a. Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni
- b. Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%)
- c. Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit.

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{nGUP + nPTUP}$$

- d. Komponen persentase GUP dihitung berdasarkan rata-rata nilai persentase GUP disebulankan terhadap jumlah GUP yang disampaikan ke KPPN.

$$\%GUP \text{ disebulankan} = \% GUP \times (\text{jml hari sebulan}) / \Delta t \text{ GUP}$$

$$NK - PGUP = \frac{\sum_{i=1}^n PGUP}{nGUP}$$

- e. Komponen setoran TUP dihitung berdasarkan rasio setoran TUP terhadap nominal TUP yang dikelola Satuan kerja dalam satu tahun anggaran

$$NKSetor = 100 - \frac{Setoran\ TUP}{TUP} \times 100$$

- f. Nilai Indikator Pengelolaan UP dan TUP

$$IKPAUPTUP = (NK - UPKW * 50\%) + (NK - PGUP * 25\%) + (NKSetor * 25\%)$$

7. Dispensasi Penyampaian SPM – Bobot Penilaian 5%

- a. Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV,
- b. Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana berikut:

Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil)*
Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
Kategori 2	95	0,01 – 0,099
Kategori 3	92	0,1 – 0,99
Kategori 4	85	1 – 4,99
Kategori 5	82	>= 5,00

c. Rasio Dispensasi (permil)

$$RDSPM = \left(\frac{SPM \text{ Dispensasi}}{SPM \text{ TW UV}} \right) \times 1000$$

8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%

- Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%)
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya

$$NK \text{ ROKW} = \left(\sum_{i=1}^n \text{ROKW} \right) / n$$

- Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO triwulan I sampai dengan Triwulan I berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA

- RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang Terkonfirmasi

$$NK \text{ -CRO} = \left(\left(\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO} \right) / \text{Target RO} \right) / n$$

- Nilai Indikator Capaian Output

$$IKPA \text{ -CRO} = (NK \text{ -ROKW} \times 30\%) + (NK \text{ CRO} \times 70\%)$$

Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

lingkup LPRL Serang pada Triwulan I 2024 disajikan pada tabel 16 Berikut ini

Tabel 16. Rincian Capaian IK 9 Tahun 2026

IK.9		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPRL Serang (Nilai)						
Tahun 2025		Tahun 2026			Tahun 2026		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPRL Serang 2025-2029	
Target TW I	Realisasi TW I 2025	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2026	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2026	% Capaian terhadap Target 2026
-	-	-	-	-	89.5	-	89.5	-

A. Capaian Indikator Kinerja 9 Triwulan I Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 9 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPRL Serang belum dapat dilakukan pada Triwulan I Tahun 2026, karena Indikator ini ditargetkan tercapai di Triwulan IV Tahun 2025. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026

belum ditetapkan DIPA pada satker LPRL Serang dan masih dalam tahap pengajuan usulan penetapan KPA sehingga kinerja pelaksanaan anggaran belum dapat diukur.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian Triwulan I 2026 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I pada tahun 2025 karena Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPRL Serang tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan I 2025 maupun Triwulan I 2026. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan di akhir Triwulan IV 2026

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPRL Serang pada Triwulan I Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPRL Serang, karena ditargetkan tercapai di akhir tahun atau Triwulan IV.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPRL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPRL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini pada triwulan I 2026, secara rinci dijelaskan pada Tabel 33 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan I 2025 telah dilakukan Kegiatan yang dilakukan selama triwulan I yaitu Revisi DIPA dan Pemutakhiran HAL III DIPA, Penyerapan Anggaran, Penyelesaian Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM dan Pengisian Capaian Output.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV karena kegiatan masih secara rutin dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam penyampaian usulan Revisi DIPA dan Hal III DIPA dapat dilakukan secara online melalui Aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) di <https://sakti.kemenkeu.go.id/>, selain itu juga, dalam pengajuan SPM dapat juga dilakukan secara online melalui aplikasi Portal Digital Ditjen Perbendaharaan (e-SPM) di <https://espm.kemenkeu.go.id/>, sehingga dapat menghemat anggaran.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2026 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Penyusunan TOR-RAB kegiatan dan anggaran tahun 2026 yang bersumber dari RM dan PNB
2. Menghadiri undangan Revisi Anggaran Ditjen PRL Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh DJA Kemenkeu tanggal 30 Maret 2026
3. Penyampaian Usulan Kegiatan dan Anggaran Sumber Dana PNB LPRL Serang Tahun 2026 kepada Sekretariat Ditjen PRL tanggal 31 Maret 2026

IK. 10. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPRL Serang (%)

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2025 s.d. Triwulan III Tahun 2026 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS).

Teknik Menghitung :

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti LPRL Serang}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada LPRL Serang}} \times 100$$

Keterangan : Jika tidak ada Audit/Reviu/evaluasi/pemantauan oleh Itjen maka perhitungan capaian 100. Jika ada Audit/Reviu/evaluasi/pemantauan namun tidak ada Rekomendasi yang harus ditindaklanjuti maka, perhitungan capaian 100.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPRL Serang pada Triwulan I 2026 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 17. Rincian Capaian IK 10 Tahun 2026

IK.10		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPRL Serang (%)						
Tahun 2025		Tahun 2026			Tahun 2026		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPRL Serang 2025-2029	
Target TW I	Realisasi TW I 2025	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2026	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2026	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	81	100	120	81	120	81	120

A. Capaian Indikator Kinerja 10 Triwulan I Tahun 2026

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 10 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPRL Serang pada Triwulan I, tercapai 100% dari target 81%, dengan Persentase capaian 120%. Capaian ini diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPSPL Serang (kini Loka PRL Serang) yang telah

dilengkapi dan ditindaklanjuti oleh LPRL Serang. Meskipun begitu, Pada triwulan IV Tahun 2025 tidak terdapat pengawasan yang dilaksanakan di LPRL Serang sehingga tidak ada hasil pengawasan yang dapat ditindaklanjuti. Hal ini sebagaimana tertuang dalam Nota Dinas Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut Nomor 752/DJPRL.1/TU.140/IV2026 perihal Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Ditjen PRL Triwulan I Tahun 2026. Maka dari itu, capaian Indikator ini pada Triwulan I Tahun 2026 sebesar 100%.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2026 dan Triwulan I Tahun 2025

Capaian Triwulan I 2026 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I pada tahun 2025 karena pada Triwulan I 2025 belum ada pengukuran Indikator Kinerja di lingkup LPRL Serang.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPRL Serang pada Triwulan I Tahun 2025 jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja 2025-2029 LPRL Serang tercapai 100% dari target 81% pada tahun 2026 dengan persentase capaian 120% sampai dengan triwulan I Tahun 2026. Hal ini karena tidak ada rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPRL Serang (kini LPRL Serang) yang perlu ditindaklanjuti sehingga realisasi capaian 100%.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPRL Serang jika dibandingkan dengan standar Nasional atau unit kerja lain yang setara di Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu LPRL Sorong. Capaian indikator kinerja ini untuk kedua unit sama yaitu 100%, hal ini karena LPRL Serang dan LPRL Sorong tidak ada rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti sehingga capaian indikator ini tercapai 100% dari target 81% secara rinci dijelaskan pada Tabel 33 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini telah mengalami keberhasilan sampai dengan triwulan I 2025, karena sampai dengan Triwulan I 2025 tidak terdapat rekomendasi hasil pengawasan yang perlu ditindaklanjuti oleh karena itu capaian Indikator Kinerja ini 100%.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung setiap triwulan hingga akhir tahun, kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan dapat terjadi jika tidak menindaklanjuti hasil pengawasan dari Inspektorat Mitra, tetapi persentasenya



kecil untuk tidak dilakukan tindak lanjut hasil rekomendasi karena kegiatan dilakukan sepanjang tahun 2026 dan mempunyai target capaian setiap triwulannya.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target Indikator Kinerja ini tidak terdapat anggaran khusus.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pada Triwulan IV 2025 tidak ada Audit/Reviu/evaluasi/pemantauan oleh Itjen sehingga tidak ada rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPRL Serang yang perlu ditindaklanjuti.

IK. 11. Laporan SPIP yang disusun lingkup LPRL Serang (Dokumen)

Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 10/Permen-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan

Laporan SPIP yang disusun adalah Laporan SPIP yang disusun setiap unit kerja sebagai bagian Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan DJPRL. Laporan SPIP triwulan adalah laporan yang disusun pada periode Triwulan IV Tahun sebelumnya sampai dengan Triwulan III Tahun berjalan.

Target IK ini pada tahun 2026 adalah sebanyak 3 Dokumen laporan SPIP. Target ini menyesuaikan dengan restrukturisasi organisasi dari LPSPL Serang menjadi LPRL Serang yang membuat Laporan SPIP Triwulan IV 2025 lingkup LPSPL Serang tidak bisa diklaim sebagai capaian LPRL Serang di Triwulan I 2026. Cara menghitung capaian IK ini adalah dengan menginventarisasi dan menjumlahkan dokumen laporan SPIP yang telah disusun. Rincian Capaian Indikator Kinerja Laporan SPIP yang disusun lingkup LPRL Serang pada Triwulan I 2026 disajikan pada tabel berikut ini

Tabel 18. Rincian Capaian IK 11 Tahun 2025

IK.11		Laporan SPIP yang disusun lingkup LPRL Serang (Dokumen)						
Tahun 2025		Tahun 2026			Tahun 2026		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPRL Serang 2025-2029	
Target TW I	Realisasi TW I 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2026	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2026	% Capaian terhadap Target 2026
-	-	-	-	-	3	-	3	-



A. Capaian Indikator Kinerja 11 Triwulan I Tahun 2025

Capaian Indikator Kinerja 11 Laporan SPIP yang disusun lingkup LPRL Serang pada Triwulan I 2026 belum dapat diukur sebab Indikator ini baru ditargetkan akan tercapai di Triwulan II, III, dan IV Tahun 2026.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian Triwulan I 2026 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I pada tahun 2025 karena pada Triwulan I 2025 belum ada pengukuran Indikator Kinerja di lingkup LPRL Serang.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Laporan SPIP yang disusun lingkup LPRL Serang pada Triwulan I Tahun 2026 jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja Tahun 2025-2029 LPRL Serang belum terdapat capaian Dokumen dari target 3 Dokumen pada tahun 2026. Hal ini disebabkan target pada tahun 2026 menyesuaikan dengan restrukturisasi organisasi dari LPSPL Serang menjadi LPRL Serang sehingga Laporan SPIP Triwulan IV 2025 lingkup LPSPL Serang yang telah disusun tidak dapat diklaim sebagai capaian LPRL Serang di Triwulan I 2026.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Bila dibandingkan dengan standar nasional, LPRL Serang dapat dibandingkan dengan unit pelaksana teknis LPRL Sorong sebagai unit kerja lain yang setara di DJPRL. Pada Triwulan I 2026, baik LPRL Serang maupun LPRL Sorong belum memiliki capaian IK 11 yang dapat diukur. Hal ini disebabkan Indikator Kinerja baru ditargetkan tercapai pada Triwulan II, III, dan IV.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena selama tahun 2025 ditargetkan tercapai 4 laporan secara kumulatif dengan target triwulanan, tetapi sampai dengan Triwulan I 2025 kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu telah dilakukan penyusunan Laporan SPIP TW IV Tahun 2024 yang disampaikan kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut pada tanggal 9 Januari 2025.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi sampai dengan triwulan I 2025 telah berhasil tercapai 1 laporan dari persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target IK ini tidak terdapat anggaran khusus.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2026 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain Penyusunan dokumen SAKIP TW IV Tahun 2025 lingkup DJPK, Laporan bulanan, Evaluasi Rencana Aksi, Penyusunan MR dan Laporan SPIP Triwulan I.

IK. 12. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPRL Serang (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Terdapat 4 (empat) komponen dalam Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (PIP ASN) yaitu:

- A. **Kualifikasi** bobot nilai 25, mengalami penyesuaian bobot dimensi Sebelumnya

Tabel 19. Rincian Nilai dan Kualifikasi Pendidikan

Nilai	Nama Kualifikasi *)	Nilai Kualifikasi
1	Pendidikan S3	25
2	Pendidikan S2	20
3	Pendidikan S1/D.IV	15
4	Pendidikan DIII/SM	10
5	Pendidikan DII/DI/SMA	5
6	Pendidikan SMP/SD	1

Saat ini

Tabel 20. Bobot Dimensi Kualifikasi Pendidikan minimal diangkat kedalam Jabatan

Dimensi	Jenjang Jabatan	Persyaratan Pendidikan Minimal diangkat kedalam jabatan	Pendidikan yang diperoleh PNS (Bobot)					
			S3	S2	SI/DIV	DIII	DII/DI/SLTA/ Sederajat	Dibawah SLTA
Kualifikasi	Jabatan Pimpinan Tinggi	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Administrator	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Pengawas	DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Pelaksana	DII/DI/SLTA Sederajat	25	23	22	21	20	15
	Jabatan Fungsional (Keterampilan)	DII/DI/SLTA/Sederajat	25	23	22	21	20	15
		DIII	25	23	21	20	15	10
Keahlian	Jabatan Fungsional (Keahlian)	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
		S2	25	20	15	10	5	1



B. Kompetensi bobot nilai 40

Tabel 21. Rincian Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan

No	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi		
		Struktural	Jabfung	Staf
I	Diklat Struktural			
	Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	15	-	-
	Tidak Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	0	-	-
II	Diklat Fungsional			
	Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	15	-
	Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	0	-
III	Diklat 20 JP Tahun berjalan			
	Pernah Ikut Diklat Teknis/Umum total 20 JP	15	15	22,5
	Tidak Pernah atau tidak cukup total 20 JP Diklat Teknis/Umum	0	0	0
IV	Seminar 2 Tahun Terakhir			
	Pernah Ikut Seminar	10	10	17,5
	Tidak Pernah Ikut Seminar selama 2 Tahun Terakhir	0	0	0
	Total Mengikuti Kompetensi	40	40	40

Kompetensi mengalami penyesuaian bobot dari yaitu: Bagi Pegawai Negeri Sipil yang mendapatkan pelatihan teknis kurang dari 20 JP akan dinilai secara proporsional.

C. Kinerja (Nilai SKP 1 Tahun 2021) bobot nilai 30

Sebelumnya

Tabel 22. Rincian Nilai SKP dan Nilai Kinerja

No	Keterangan Nilai Kinerja ***)	Nilai Kinerja	Nilai
1	Sangat Baik	91-keatas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 s.d kebawah	1



Saat ini:

Tabel 23. Rincian Bobot Predikat Kinerja

DIMENSI	PREDIKAT KINERJA	BOBOT	
		MAKSIMAL	PEROLEHAN
Kinerja	Sangat Baik	30	30
	Baik		25
	Butuh Perbaikan		20
	Kurang/Misconduct		15
	Sangat Kurang		10

D. **Disiplin** bobot nilai 5

Tabel 24. Rincian Keterangan Nilai SKP dan Nilai Disiplin

No	Keterangan Nilai SKP	Nilai Disiplin
1	Tidak pernah mendapatkan hukuman disiplin	5
2	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat ringan	3
3	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat sedang	2
4	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat berat	1

Penyesuaian Riwayat Hukuman Disiplin dari sebelumnya 5 (lima) tahun terakhir menjadi 1 (satu) tahun terakhir

E. Capaian dan Indeks Profesionalitas ASN

Tabel 25. Rincian Kategori Nilai IP ASN

No	Kategori	Nilai
1	Sangat Tinggi	91 - 100
2	Tinggi	81 - 90
3	Sedang	71 - 80
4	Rendah	61 - 70
5	Sangat Rendah	0 - 60

Rumusan IP ASN KKP sesuai Peraturan Kepala BKN Nomor 8 Tahun 2019

$$IP = \sum_{i=1}^4 IP_i$$

$$= IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4$$

$$IP_1 = W_{1j} * R_{1j}$$

$$IP_1 = W_{2k} * R_{2k}$$

$$IP_1 = W_{3l} * R_{3l}$$

$$IP_1 = W_{4m} * R_{4m}$$

Keterangan :

IP = Indeks Profesionalisme

IP_i = Indeks Profesionalisme ke-i

IP_1 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kualifikasi

IP_2 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kompetensi

IP_3 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kinerja

IP_4 = Indeks Profesionalisme Dimensi Disiplin



$$W_{1j} * R_{1j} = \text{Bobot Indikator Kualifikasi ke-j} * \text{Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-j}$$

$$W_{2k} * R_{2k} = \text{Bobot Indikator Kualifikasi ke-k} * \text{Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-k}$$

$$W_{3l} * R_{3l} = \text{Bobot Indikator Kualifikasi ke-l} * \text{Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-l}$$

$$W_{4m} * R_{4m} = \text{Bobot Indikator Kualifikasi ke-m} * \text{Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-m}$$

Rincian Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPRL Serang (Indeks) pada Triwulan I 2026 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 26. Rincian Capaian IK 12 Tahun 2025

IK.12		Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPRL Serang (Indeks)						
Tahun 2025		Tahun 2026			Tahun 2026		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPRL Serang 2025-2029	
Target TW I	Realisasi TW I 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2026	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2026	% Capaian terhadap Target 2026
-	-	-	-	-	81	-	81	-

A. Capaian Indikator Kinerja 12 Triwulan I Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 12 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPRL Serang belum ada capaian target pada Triwulan I Tahun 2026, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada akhir periode 2026. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, pegawai LPRL Serang telah mengikuti berbagai macam pelatihan atau diklat fungsional yang dapat dikonversi kedalam JP sebagai salah satu komponen dalam penilaian indikator kinerja ini.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2026 dan Triwulan I Tahun 2025

Capaian Indikator Triwulan I tahun 2026 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPRL Serang tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2025, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan I 2025 maupun Triwulan I 2026. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan pada akhir TW IV

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPRL Serang pada Triwulan I Tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPRL Serang, karena ditargetkan tercapai secara tahunan pada akhir TW IV.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPRL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPRL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini,



secara rinci dijelaskan pada Tabel 33 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pencapaian Indikator Kinerja ini dipengaruhi oleh 4 faktor, dengan faktor yang paling menonjol adalah dimensi kompetensi, diikuti dengan dimensi kinerja, kualifikasi, dan disiplin. Untuk dapat mencapai IKM ini setiap pegawai LPRL Serang diberikan IKI pemenuhan IP ASN sebanyak setara dengan diklat 20 JP untuk dapat mengungkit melalui dimensi kompetensi. Dalam pemenuhan dimensi kinerja, LPRL Serang berupaya agar setiap pegawai memiliki indikator kinerja individu sehingga kinerja harian yang dilakukan dapat diukur dan dipenuhi dengan baik. Selain itu, pemantauan terhadap pegawai yang melakukan tugas/izin belajar menjadi hal yang penting untuk dapat meningkatkan nilai dari dimensi kualifikasi dari tahun ke tahun.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir periode TW IV. Pemantauan yang dilakukan rutin sepanjang tahun menjadi krusial untuk memastikan pencapaian indikator ini tidak terhambat.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target indikator kinerja ini yaitu anggaran dimana pelatihan dapat dilakukan secara daring, selain itu pegawai LPRL Serang menginput bukti keikutsertaan pelatihan atau bimbingan teknis ke sistem secara online sehingga dapat menghemat penggunaan anggaran untuk difokuskan untuk pengembangan kompetensi pegawai.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Pengisian Capaian dan Penilaian Kinerja Pegawai periode TW IV dan final tahun 2025 lingkup DJPRL pada aplikasi e-Kinerja BKN
2. Penyusunan usulan nama anggota Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG), Tim Penanganan Pengaduan (TPP), tim pengelola konflik kepentingan, tim pengelola kinerja dll.
3. Sosialisasi sistem evaluasi PJLP di Ruang Rapat Kantor LPRL Serang
4. Penyampaian usulan Pengadaan Langsung Penyedia Jasa Lainnya (PJLP)
5. Pelatihan *Artificial Intelligence (AI)* bagi Pegawai Negeri Sipil KKP
6. Mengikuti pemetaan pegawai dalam rangka Manajemen Talenta di BPKIL Serang pada tanggal 23 Januari 2026





Gambar 17 Pemetaan pegawai dalam rangka Manajemen Talenta ASN di BPKIL Serang

7. Mengikuti sosialisasi pengembangan karier Aparatur Sipil Negara berbasis kompetensi
8. Mengikuti sosialisasi kegiatan sertifikasi SDM kearsipan
9. Mengikuti sosialisasi Peraturan Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 1 Tahun 2026 tentang Perubahan atas Peraturan Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi
10. Pelaksanaan evaluasi PJLP lingkup LPRL Serang
11. Pengusulan kenaikan pangkat dan ujkom bagi pegawai
12. Penyusunan dan penyampaian Analisis Beban Kerja LPRL Serang Tahun 2026
13. Penyusunan Identifikasi kebutuhan Jabatan LPRL Serang Tahun 2026
14. Penyusunan data perubahan lokasi e-presensi pegawai berdasarkan SK Penempatan Pegawai
15. Mengikuti rapat pembahasan Rapat LHKP dan Disiplin ASN lingkup Ditjen PRL tanggal 10 Maret 2026
16. Pelantikan Kepala Loka PRL Serang tanggal 11 Maret 2026



Gambar 18 Pelantikan Kepala Loka PRL Serang

IK. 13. Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPRL Serang (Nilai)

Keterbukaan informasi publik menjadi salah satu hal penting yang tidak dapat dipisahkan dari fungsi badan publik atau institusi pemerintahan. Badan publik dituntut untuk berbenah diri melakukan perubahan sejalan dengan tuntutan masyarakat serta pesatnya

kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini juga sesuai amanat UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, dimana badan-badan publik memiliki kewajiban menyampaikan informasi yang dikuasainya.

Salah satu pelaksanaan dari UU. No. 14 Tahun 2008 yakni dilakukannya monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik yang diatur dalam Peraturan Komisi Informasi No. 2 Tahun 2022 tentang Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik. Adapun penyelenggaraan layanan informasi publik di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan berpedoman pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 42 Tahun 2023. Aspek penilaian dalam keterbukaan informasi publik meliputi 5 komponen indikator yaitu Mengumumkan informasi publik, Menyediakan informasi publik, Sarana dan prasarana, Kelembagaan, dan Digitalisasi.

Target IK Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPRL Serang pada tahun 2026 sebesar 91. Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPRL Serang pada Triwulan I 2025 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 27. Rincian Capaian IK 13 Tahun 2025

IK.13		Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPRL Serang (Nilai)						
Tahun 2025		Tahun 2026			Tahun 2026		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW I	Realisasi TW I 2024	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2026	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2026	% Capaian terhadap Target 2026
-	-	-	-	-	92	-	92	-

A. Capaian Indikator Kinerja 13 Triwulan I Tahun 2026

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 13 Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPRL Serang belum ada capaian target pada Triwulan I Tahun 2026, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 LPRL Serang telah melakukan penyusunan anggota tim PPID, memproduksi 8 konten publikasi di media sosial dan pembahasan usulan daftar informasi publik dan daftar informasi publik dikecualikan.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2026 dan Triwulan I Tahun 2025

Capaian Indikator Kinerja Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPRL Serang Serang Triwulan I tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2026, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan I 2025 maupun Triwulan I 2026. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan pada akhir Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPRL Serang Serang pada Triwulan I Tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPRL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2026.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPRL Serang Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPRL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 33 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pencapaian Indikator Kinerja ini bergantung pada 5 faktor komponen penilaian yaitu: 1) Mengumumkan informasi publik, 2) Menyediakan informasi publik, 3) Sarana dan prasarana 4) Kelembagaan, 5) Digitalisasi. Dalam mendukung pemenuhan komponen penilaian tersebut terdapat dua buah kanal yang LPRL Serang kelola yakni Website PPID yang terintegrasi dengan website Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Media Sosial LPRL Serang berupa Instagram, Facebook dan Twitter. Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumberdaya dalam hal ini yaitu anggaran, karena dalam pelaksanaan, Tim PPID memanfaatkan penggunaan sosial media tanpa membayar (Website, Instagram, Facebook dan Twitter) untuk media publikasi LPRL Serang, sehingga dapat menghemat alokasi anggaran.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2026 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Rekapitulasi Penanganan Pengaduan Masyarakat Bulan Januari s.d Maret Tahun 2026
2. Penyusunan usulan nama anggota tim pejabat pengelola informasi dan dokumentasi DJPRL tahun 2026
3. Mengikuti rapat koordinasi kegiatan pelayanan publik lingkup Ditjen PRL Tahun 2026
4. Mengikuti forum keterbukaan informasi publik Road to Ocean Impact Summit (OIS)
5. Mengikuti webinar Edukasi Kesehatan
6. Penyampaian Laporan Rekapitulasi Penanganan Pengaduan Bulan Februari 2026

7. Produksi 8 Konten kehumasan untuk sosial media



Gambar 19 Konten publikasi media sosial LPRL Serang

8. Rapat Koordinasi internal terkait Daftar Informasi Publik (DIP) dan Daftar Informasi Publik yang Dikecualikan tanggal 31 Maret 2026

IK. 14. Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada LPRL Serang (Inovasi)

Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB No. 7/2021, inovasi pelayanan publik adalah terobosan jenis pelayanan publik baik yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kata lain, inovasi pelayanan publik sendiri tidak mengharuskan suatu penemuan baru, melainkan pula mencakup satu pendekatan baru bersifat kontekstual baik berupa inovasi pelayanan publik hasil dari perluasan maupun peningkatan kualitas pada inovasi pelayanan publik yang ada.

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru. Terdapat 2 inovasi yang diusulkan pada tahun 2026 yaitu PETA CARITA (Pemanfaatan Ruang Laut dan Ekosistem Terumbu Karang untuk Akselerasi Kesejahteraan Masyarakat Carita) dan Si-Kristal (Simpul Informasi Keruangan Pesisir dan Tata Ruang Laut).

Rincian Capaian Indikator Kinerja Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada LPRL Serang pada Triwulan I 2026 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 28. Rincian Capaian IK 14 Tahun 2026

IK.14		Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada LPRL Serang (Inovasi)						
Tahun 2025		Tahun 2026			Tahun 2026		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPRL Serang 2025-2029	
Target TW I	Realisasi TW I 2025	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2026	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2026	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	1	-	1	-

A. Capaian Indikator Kinerja 14 Triwulan I Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 14 Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada LPRL Serang belum ada capaian pada Triwulan I Tahun 2026, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2026. Sampai dengan Triwulan I 2026, PETA Carita telah ditetapkan sebagai inovasi pelayanan publik di lingkup LPRL Serang melalui KepdirjenPRL nomor 13 Tahun 2026 tentang Nama Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan DJPRL Tahun 2026.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada LPRL Serang Triwulan I tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2025, karena indikator kinerja ini belum ada di tahun 2025.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada LPRL Serang pada Triwulan I tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPRL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2026.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada LPRL Serang Triwulan I tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPRL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 33 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pemenuhan capaian indikator kinerja manajemen ini didasarkan pada keberhasilan inovasi dalam meningkatkan pelayanan publik. Beberapa indikator yang perlu dipantau adalah survey kepuasan masyarakat terhadap layanan LPRL Serang maupun penambahan nilai layanan yang diperoleh oleh masyarakat.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran yang terbatas sehingga pelaksanaan kegiatan dioptimalkan secara daring melalui aplikasi zoom meeting.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pada Triwulan I 2026 kegiatan dalam rangka Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada LPRL Serang yaitu mengikuti rapat koordinasi kegiatan pelayanan publik lingkup Ditjen PRL Tahun 2026.

IK. 15. Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPRL Serang (Nilai)

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan bahwa penyelenggaraan kearsipan bertujuan menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya untuk perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan rakyat. Pengawasan kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan.

Audit Kearsipan Internal adalah Audit Kearsipan yang dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal atas pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip. Pengawasan kearsipan internal yang menjadi tanggung jawab KKP dimana Biro Umum dan PBJ melakukan pengawasan kearsipan internal meliputi :

1. Pengawasan sistem kearsipan internal

Aspek penilaian dalam pengawasan sistem kearsipan internal meliputi:

- a. Pengelolaan arsip dinamis yang meliputi penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip dan penyusutan arsip;
- b. Sumber daya kearsipan yang meliputi sumber daya manusia kearsipan, dan prasarana serta sarana.

2. Pengawasan Pengelolaan Arsip Aktif

Aspek penilaian dalam pengawasan pengelolaan arsip aktif meliputi pemberkasan dan penyimpanan arsip aktif yang disesuaikan dengan daftar isian pelaksanaan anggaran, daftar pelaksanaan anggaran.

3. Pengawasan penyelamatan arsip statis internal

Aspek penilaian dalam pengawasan penyelamatan arsip statis sebagaimana dimaksud meliputi pengelolaan arsip dinamis yang berdasarkan JRA berketerangan permanen atau memiliki nilai guna kesejarahan.

Cara perhitungan untuk mengukur capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPRL Serang, yaitu :

1. Nilai pengawasan kearsipan internal LPRL Serang akan diukur oleh Biro Umum dan PBJ dengan pembentukan Tim Penilai yang ditetapkan melalui Surat Keputusan dan hasil penilaian tersebut akan disampaikan melalui surat resmi.

2. Nilai pengawasan kearsipan internal LPRL Serang merupakan hasil dari kumulatif penilaian dari instrument-instrumen yang terdiri dari 2 aspek dengan sistem pembobotan seperti dibawah ini:

a. Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis yang terdiri dari komponen-komponen atau sub aspek :

- Penciptaan Arsip
- Penggunaan Arsip
- Pemeliharaan Arsip
- Penyusutan Arsip

Dengan bobot masing-masing sub aspek 25 % untuk selanjutnya dikalikan dengan nilai yang diperoleh terhadap masing-masing komponen.

b. Aspek Sumberdaya Kearsipan yang terdiri dari komponen-komponen atau sub aspek :

- Sumberdaya Manusia Kearsipan
- Sarana dan Prasarana Kearsipan

Dengan bobot masing-masing sub aspek 50 % untuk selanjutnya dikalikan dengan nilai yang diperoleh terhadap masing-masing komponen.

3. Nilai dan kategori atas hasil Pengawasan Kearsipan yang diperoleh dari penilaian terhadap Objek Pengawasan berupa :

Tabel 29. Nilai dan Kategori Hasil Pengawasan Kearsipan

KATEGORI		INTERVAL SKOR
AA	Sangat Memuaskan	> 90 – 100
A	Memuaskan	> 80 – 90
BB	Sangat Baik	> 70 – 80
B	Baik	> 60 - 70
CC	Cukup	> 50 - 60
C	Kurang	> 30 - 50
D	Sangat Kurang	> 0 - 30

Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPRL Serang pada Triwulan I 2026 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 30. Rincian Capaian IK 15 Tahun 2026

IK.16		Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPRL Serang (Nilai)						
Tahun 2025		Tahun 2026			Tahun 2026		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPRL Serang 2025-2029	
Target TW I	Realisasi TW I 2025	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2026	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2026	% Capaian terhadap Target 2026
-	-	-	-	-	75	-	75	-

A. Capaian Indikator Kinerja 16 Triwulan I Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 16 Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPRL Serang belum ada capaian target pada Triwulan I Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2026.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian Indikator Triwulan I tahun 2025 Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPRL Serang tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2025, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan I 2025 maupun Triwulan I 2026. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada akhir Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPRL Serang pada Triwulan I Tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPRL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2026.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPRL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPRL Sorong, unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 33 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikaator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan I 2026 LPRL Serang telah mengikuti kegiatan Arsip Data Pemantauan Kegiatan DJPRL yang dipantau KSP KKI BP Kemiskinan Ekstrim.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran yang terbatas sehingga pelaksanaan kegiatan dioptimalkan secara daring melalui aplikasi zoom meeting dan database digital.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2026 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini yaitu:

1. Mengikuti sosialisasi Kepmen KP Nomor 93 Tahun 2025 tentang Pemberian Kewenangan Penandatanganan Naskah Dinas Bidang Kepegawaian di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan
2. Pembahasan SOP Kearsipan di lingkungan DJPRL
3. Mengikuti Bimbingan Teknis Pengelolaan SIKN dan JIKN

IK. 16. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPRL Serang (%)

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP. Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja).

Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

Penarikan data dilaksanakan setiap tanggal 1 pada Triwulan berikutnya. Target IK Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPRL Serang pada tahun 2025 sebesar 77.

Teknik Menghitung :

$$\frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100$$

Keterangan : Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPRL Serang pada Triwulan I 2026 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 31. Rincian Capaian IK 16 Tahun 2026

IK.17		Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPRL Serang (Nilai)						
Tahun 2025		Tahun 2026			Tahun 2026		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPRL Serang 2025-2029	
Target TW I	Realisasi TW I 2025	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Target PK 2026	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2026	% Capaian terhadap Target 2026
-	-	-	-	-	77	-	77	-

A. Capaian Indikator Kinerja 16 Triwulan I Tahun 2026

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPRL Serang belum ada capaian target pada Triwulan I Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Triwulan I Tahun 2026 dan Triwulan I Tahun 2025

Capaian Indikator Kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPRL Serang Triwulan I tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2025, karena belum ada pengukuran kinerja pada Triwulan I tahun 2026.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPRL Serang pada Triwulan I Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPRL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2026.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPRL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPRL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 33 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Capaian Indikator Kinerja ini dipengaruhi oleh kinerja anggaran Sampai saat ini belum ada penetapan DIPA di LPRL Serang yang membuat belum adanya rincian pagu anggaran

yang dialokasikan untuk pengadaan. Maka dari itu belum ada pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam SiRUP.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumberdaya dalam hal ini yaitu anggaran, karena dalam pelaksanaan kegiatan menggunakan aplikasi SIRUP yang dapat diakses setiap waktu.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Sampai dengan Triwulan I 2026, belum ada kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pagu Anggaran

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan, LPRL Serang didukung oleh pendanaan yang bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 belum terdapat penetapan DIPA pada satker LPRL Serang. Proses penetapan DIPA masih dalam tahap pengajuan usulan penetapan KPA. Oleh karena itu belum terdapat rincian pagu anggaran maupun realisasi keuangan yang dapat disajikan pada laporan Triwulan I Tahun 2026.

C. PERBANDINGAN DENGAN CAPAIAN NASIONAL

Perbandingan dengan capaian nasional merupakan salah satu metode membandingkan capaian organisasi dengan capaian nasional. Capaian nasional dalam hal ini menggunakan data capaian organisasi sejenis yang memiliki kemiripan dalam pelaksanaan tugas. Pada Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut terdapat 8 Unit Pelaksana Teknis yaitu:

4. Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Padang.
5. Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Pontianak.
6. Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Makassar.
7. Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Denpasar.
8. Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kupang.
9. Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru.
10. Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Sorong.
11. Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang.


$$= \pm (\text{Capaian (NPSS) Loka PSPL Serang} - \text{Capaian (NPSS) Loka PSPL Sorong.})$$

Data yang digunakan adalah data pada aplikasi Kinerjaku hasil verifikasi oleh eselon I.

Tabel 32 Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATU AN	FREKUENSI	POLA HITUNG	LOKA PRL SERANG				LOKA PRL SORONG			Selisih
							Target		Capaian TW I	% Capaian	Target TW I	Capaian TW I	% Capaian	
							2026	TW I						
1	Terfasilitasinya Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang dan Rencana Zonasi Perairan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPRL Serang	1	Kawasan yang difasilitasi Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang Perairan dan Rencana Zonasi di Wilayah Kerja LPRL Serang (Kawasan)	Kawas an	Tahunan	Posisi Akhir	2	-	-	-	-	-	-	
		2	Persentase Wilayah yang difasilitasi Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Perairan Pesisir di Wilayah Kerja LPRL Serang (%)	%	Tahunan	Posisi Akhir	80	-	-	-	-	-	-	
		3	Kawasan yang difasilitasi Pendampingan penyusunan Rencana Zonasi Rinci pemanfaatan ruang perairan pesisir dan pulau-pulau Kecil di wilayah Kerja LPRL Serang (Kawasan)	Kawas an	Tahunan	Posisi Akhir	3	-	-	-	-	-	-	
4	Terselenggaranya Layanan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut di di Wilayah Kerja LPRL Serang	4	Nilai Penyelenggaraan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	75	-	-	-	-	-	-	
5	Terlaksananya dukungan pengendalian pemanfaatan ruang laut di Wilayah Kerja LPRL Serang	5	Persentase Pemanfaatan Ruang Laut yang Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi Kepatuhan sesuai RTR/RZ di Wilayah Kerja LPRL Serang (%)	%	Tahunan	Posisi Akhir	100	-	-	-	-	-	-	





6	Teridentifikasinya Pemahaman Masyarakat dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang	6	Lokasi yang telah dilakukan Identifikasi Pemahaman Masyarakat dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang (Lokasi)	Lokasi	Tahunan	Posisi Akhir	3	-	-	-	-	-	-	-
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPRL Serang	7	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP LPRL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	70	-	-	-	-	-	-	-
		8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) LPRL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	81.75	-	-	-	-	-	-	-
		9	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) LPRL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	81,5	-	-	-	-	-	-	-
		10	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPRL Serang (%)	Doku men	Triwulan	Posisi Akhir	81	81	100	120	81	100	120	0
		11	Laporan SPIP yang disusun LPRL Serang (Laporan)	Indeks	Tahunan	Posisi Akhir	3	-	-	-	-	-	-	-
		12	Indeks profesionalitas ASN LPRL Serang (Indeks)	%	Triwulan	Rata Rata	81							
		13	Nilai keterbukaan informasi publik LPRL Serang (Nilai)	%	Tahunan	Rata Rata	92	-	-	-	-	-	-	-
		14	Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada LPRL Serang (Inovasi)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	1	-	-	-	-	-	-	-
		15	Sistem Informasi Kearsipan Nasional dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	75	-	-	-	-	-	-	-
		16	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP LPRL Serang (%)	%	Tahunan	Posisi Akhir	-	-	-	-	-	-	-	-





Berdasarkan data capaian tabel dengan perbandingan dengan organisasi sejenis, disimpulkan bahwa terdapat indikator yang capaian lebih baik pada masing-masing organisasi sejenis. Terdapat 3 indikator dengan capaian sama, dan 1 indikator capaian berbeda. Berdasarkan perbandingan ini, Capaian Loka PSPL Serang lebih rendah jika dibandingkan dengan Loka PSPL Sorong. Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPRL Serang TW I adalah 109,47% (Kategori Hijau = Baik) dan LPRL Sorong 110,07% (kategori Biru = Istimewa) dengan selisih 0,00%.

Satuan Kerja	NKO TW I	NKO TW II	NKO TW III	NKO TW IV
LPRL Serang	109,47%			
LPRL Sorong	109,47%			
Selisih	0,00 %			



BAB 4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja (LKj) LPRL Serang Triwulan I 2026 menyajikan capaian Indikator Kinerja LPRL Serang pada periode bersangkutan, yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Manajerial (IKM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU). Selanjutnya, terhadap capaian Indikator Kinerja dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian Indikator periode tahun sebelumnya maupun tingkat nasional. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan analisis pencapaian akuntabilitas kinerja Triwulan I tahun 2026, LPRL Serang telah melaksanakan kegiatan yang berdasarkan pada program untuk mencapai sasaran. Sesuai dengan pengukuran kinerja terlihat bahwa target-target dari sasaran yang ingin dicapai pada Triwulan I 2026 secara keseluruhan tercapai.

Terdapat 1 indikator yang diukur capaiannya pada Triwulan I 2026 yaitu:

1. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPRL Serang telah tercapai 100% dari target Triwulan I 2025 yaitu 81% (Persentase capaian 120%).

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPRL Serang pada Triwulan I 2026 sebesar 120% (Hijau = Baik). Capaian kinerja ini didapatkan di tengah keterbatasan anggaran karena DIPA belum ditetapkan DIPA satker LPRL Serang.

4.2 Permasalahan dan Saran Perbaikan

Pelaksanaan kinerja Loka Penataan Ruang Laut Serang pada Triwulan I Tahun 2026 masih diwarnai oleh proses penyesuaian sebagai dampak transformasi organisasi dari LPSPL Serang menjadi LPRL Serang. Proses penyesuaian tersebut mencakup penataan dan pendataan Barang Milik Negara (BMN), penyesuaian sumber daya manusia, serta penyelarasan perencanaan anggaran sesuai struktur organisasi yang baru.

Di samping itu, pelaksanaan anggaran belum dapat berjalan optimal karena DIPA LPRL Serang belum ditetapkan. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap pelaksanaan beberapa kegiatan dan percepatan capaian kinerja organisasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, perlu dilakukan beberapa saran perbaikan yaitu:

4. Melaksanakan koordinasi lebih lanjut dengan Unit Pusat terkait penyelesaian proses perencanaan dan pelaksanaan anggaran 2026;
5. Melaksanakan Dialog Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja yang sudah ditetapkan; dan
6. Melaksanakan monitoring terhadap capaian pelaporan SPIP dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan.





4.3 Tindak Lanjut atas Rekomendasi Periode Sebelumnya

Berdasarkan PermenKP No. 29 tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Penataan Ruang Laut, unit kerja LPRL Serang terbentuk pada 31 Desember 2025 sehingga tidak terdapat rekomendasi pada periode sebelumnya yang perlu ditindaklanjuti pada periode ini.





LAMPIRAN



1. Perjanjian Kinerja Tahun 2026 LPRL Serang



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENATAAN RUANG LAUT
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520357
LAMARAN www.kkp.go.id SUREL sespridirejprl@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 LOKA PENATAAN RUANG LAUT (LPRL) SERANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santoso Budi Widiarto

Jabatan : Kepala Loka Penataan Ruang Laut Serang

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kartika Listriana

Jabatan : Direktur Jenderal Penataan Ruang Laut

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 11 Maret 2026

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal
Penataan Ruang Laut

Kartika Listriana

PIHAK PERTAMA
Kepala Loka Penataan Ruang Laut
Serang

Santoso Budi Widiarto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 LOKA PENATAAN RUANG LAUT (LPRL) SERANG

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Terfasilitasinya Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang dan Rencana Zonasi Perairan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPRL Serang	1. Kawasan yang difasilitasi Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang Perairan dan Rencana Zonasi di Wilayah Kerja LPRL Serang (Kawasan)	2
	2. Persentase Wilayah yang difasilitasi Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Perairan Pesisir di Wilayah Kerja LPRL Serang (%)	80
	3. Kawasan yang difasilitasi Pendampingan penyusunan Rencana Zonasi Rinci pemanfaatan ruang perairan pesisir dan pulau-pulau Kecil di wilayah Kerja LPRL Serang (Kawasan)	3
2. Terselenggaranya Layanan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang	4. Nilai Penyelenggaraan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang (Nilai)	75
3. Terlaksananya dukungan pengendalian pemanfaatan ruang laut di Wilayah Kerja LPRL Serang	5. Persentase Pemanfaatan Ruang Laut yang Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi Kepatuhan sesuai RTR/RZ di Wilayah Kerja LPRL Serang (%)	100
4. Teridentifikasinya Pemahaman Masyarakat dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang	6. Lokasi yang telah dilakukan Identifikasi Pemahaman Masyarakat dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang (Lokasi)	3

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPRL Serang	7. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP LPRL Serang (Nilai)	70
	8. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) LPRL Serang (Nilai)	71,75
	9. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) LPRL Serang (Nilai)	89,5
	10. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPRL Serang (%)	81
	11. Laporan SPIP yang disusun LPRL Serang	3
	12. Indeks profesionalitas ASN LPRL Serang (Indeks)	81
	13. Nilai keterbukaan informasi publik LPRL Serang (Nilai)	92
	14. Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada LPRL Serang (Inovasi)	1
	15. Nilai pengawasan kearsipan internal LPRL Serang (Nilai)	75
	16. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP LPRL Serang (%)	77

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1.	Pemanfaatan Ruang Kolom Perairan dan Dasar Laut	3.200.000.000
2.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen PRL	1.000.000.000
Total Anggaran Loka Penataan Ruang Laut (LPRL) Serang Tahun 2026		4.200.000.000

Jakarta, 11 Maret 2026

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal
Penataan Ruang Laut

Kartika Listriana

PIHAK PERTAMA
Kepala Loka Penataan Ruang Laut
Serang

Santoso Budi Widiarto





KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENATAAN RUANG LAUT
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520357
LAMARAN www.kkp.go.id SUREL seserang@kpmp.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
LOKA PENATAAN RUANG LAUT (LPRL) SERANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santoso Budi Widiarto

Jabatan : Pjt. Kepala Loka Penataan Ruang Laut Serang

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kartika Listriana

Jabatan : Direktur Jenderal Penataan Ruang Laut

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 20 Januari 2026

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal
Penataan Ruang Laut

Kartika Listriana

PIHAK PERTAMA
Pjt. Kepala Loka Penataan Ruang Laut
Serang

Santoso Budi Widiarto

3

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPRL Serang	7. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP LPRL Serang (Nilai)	70
	8. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) LPRL Serang (Nilai)	71,75
	9. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) LPRL Serang (Nilai)	89,5
	10. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPRL Serang (%)	81
	11. Laporan SPIP yang disusun LPRL Serang	3
	12. Indeks profesionalitas ASN LPRL Serang (Indeks)	81
	13. Nilai keterbukaan informasi publik LPRL Serang (Nilai)	92
	14. Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada LPRL Serang (Inovasi)	1
	15. Nilai pengawasan kearsipan internal LPRL Serang (Nilai)	75
	16. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP LPRL Serang (%)	77

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
LOKA PENATAAN RUANG LAUT (LPRL) SERANG

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Terfasilitasinya Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang dan Rencana Zonasi Perairan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPRL Serang	1. Kawasan yang difasilitasi Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang Perairan dan Rencana Zonasi di Wilayah Kerja LPRL Serang (Kawasan)	2
	2. Persentase Wilayah yang difasilitasi Pendampingan Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Perairan Pesisir di Wilayah Kerja LPRL Serang (%)	80
	3. Kawasan yang difasilitasi Pendampingan penyusunan Rencana Zonasi Rinci pemanfaatan ruang perairan pesisir dan pulau-pulau Kecil di wilayah Kerja LPRL Serang (Kawasan)	3
2. Terselenggaranya Layanan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang	4. Nilai Penyelenggaraan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang (Nilai)	75
3. Terlaksananya dukungan pengendalian pemanfaatan ruang laut di Wilayah Kerja LPRL Serang	5. Persentase Pemanfaatan Ruang Laut yang Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi Kepatuhan sesuai RTR/RZ di Wilayah Kerja LPRL Serang (%)	100
4. Teridentifikasinya Pemahaman Masyarakat dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang	6. Lokasi yang telah dilakukan Identifikasi Pemahaman Masyarakat dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut di Wilayah Kerja LPRL Serang (Lokasi)	3

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1.	Pemanfaatan Ruang Kolom Perairan dan Dasar Laut	3.200.000.000
2.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen PRL	1.000.000.000
Total Anggaran Loka Penataan Ruang Laut (LPRL) Serang Tahun 2026		4.200.000.000

Jakarta, 20 Januari 2026

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal
Penataan Ruang Laut

Kartika Listriana

PIHAK PERTAMA
Pjt. Kepala Loka Penataan Ruang Laut
Serang

Santoso Budi Widiarto





2. Data dukung IK 10. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPRL Serang (%)

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PENATAAN RUANG LAUT	
NOTA DINAS NOMOR 752/DJPRL.1/TU.140/IV/2026	
Yth.	1. Para Direktur Lingkup Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut 2. Para Kepala UPT lingkup Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut 3. Ketua Tim Kerja Program, Sekretariat Ditjen Penataan Ruang Laut
Dari	Sekretaris Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut
Lampiran	Satu Berkas
Hal	Capaian IKU "Persentase Jumlah rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Ditjen PRL Triwulan I Tahun 2026
Tanggal	14 April 2026
Menindaklanjuti Nota Dinas Sekretaris Inspektorat Jenderal KKP Nomor: 582/ITJ.0/TU.140/IV/2026 tanggal 13 April 2026 hal Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Unit Eselon I Lingkup KKP" Triwulan I Tahun 2026, bersama ini disampaikan capaian IKU Unit Kerja Lingkup Direktorat Jenderal PRL sebagai berikut:	
1. Realisasi capaian IKU diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen KKP yang diterbitkan pada periode 1 Oktober 2025 s.d 31 Desember 2025 (Triwulan IV Tahun 2025) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh unit kerja Lingkup Ditjen PRL sampai dengan 31 Maret 2026 (Triwulan I Tahun 2026);	
2. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, capaian IKU persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang telah ditindaklanjuti (tuntas) pada periode Triwulan I Tahun 2026 lingkup Ditjen PRL sebesar 100% yaitu sebanyak 2 rekomendasi telah berstatus tuntas dari 2 rekomendasi yang diterbitkan;	
3. Rincian capaian IKU tindak lanjut hasil pengawasan Itjen sebagaimana terlampir;	
4. Atas rekomendasi yang sudah tuntas, kami menyampaikan apresiasi kepada unit kerja terkait.	
Atas perhatian dan kerja samanya, diucapkan terima kasih.	
 Ditandatangani Secara Elektronik Effin Martiana	
Tembusan: Direktur Jenderal Penataan Ruang Laut	
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara	

Lampiran Nomor : 752/DJPRL.1/TU.140/IV/2026 Tanggal : 14 April 2026							
Data Rekapitulasi Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Ditjen PRL" Triwulan I Tahun 2026							
No	Unit Kerja	Rekomendasi (Jumlah)	Tindak Lanjut		Sisa Rekomendasi		% Capaian IKU
			Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	
1	Setdijen PKRL	0	0	100	0	0	100
2	Direktorat Perencanaan Ruang Perairan	0	0	100	0	0	100
3	Direktorat Pemanfaatan Ruang Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	0	0	100	0	0	100
4	Direktorat Pembinaan Penataan Ruang Laut	0	0	100	0	0	100
5	Direktorat Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut	0	0	100	0	0	100
6	Direktorat Pemanfaatan Ruang Kolom Perairan dan Dasar Laut	0	0	100	0	0	100
7	Balai Penataan Ruang Laut Padang	0	0	100	0	0	100
8	Balai Penataan Ruang Laut Makassar	0	0	100	0	0	100
9	Loka Penataan Ruang Laut Serang	0	0	100	0	0	100
10	Loka Penataan Ruang Laut Sorong	2	2	100	0	0	100
Jumlah		0	2	100	0	0	100

Ditandatangani Secara Elektronik Effin Martiana	
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara	